



UPAYA GURU MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS IV DI SDN 100303 PARGARUTAN
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR KABUPATEN
TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

SRI WARDANI HASIBUAN
NIM. 16 205 00119

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBDTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



UPAYA GURU MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS IV DI SDN 100303 PARGARUTAN
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR KABUPATEN
TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

SRI WARDANI HASIBUAN
NIM. 16 205 00119



PEMBIMBING I

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP.19701231 200312 1 016

PEMBIMBING II

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI**

HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Sri Wardani Hasibuan

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan,

Agustus 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam negeri Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidempuan

Di-

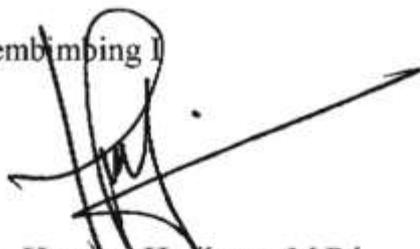
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul “Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP. 19701231 200312 1 016

Pembimbing II



Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wardani Hasibuan
Nim : 1620500119
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Julu Tapanuli Selatan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023

Saya yang menyatakan



Sri Wardani Hasibuan
Nim: 1620500119

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wardani Hasibuan
NIM : 1620500119
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Kooperati pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2023

PembuatPernyataan,

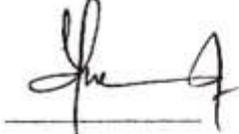
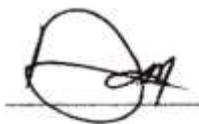


Sri Wardani Hasibuan

NIM: 1620500119

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Sri Wardani Hasibuan
NIM : 16 205 00119
JUDUL SKRIPSI : Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Irsal Amin, M.Pd.I (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	Asriana Harahap, M.Pd (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan pBahasa)	
3.	Nursri Hayati, M.A. (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	Rahmadani Tanjung, M.Pd. (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 28 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : 83,25



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634)
24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **“Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan ”**

Ditulis Oleh : Sri Wardani Hasibuan

NIM : 1620500119

Fakultas/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, Agustus 2023

Dekana



Dr. Lely Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2002

ABSTRAK

Nama : Sri Wardani Hasibuan
NIM : 16 205 00119
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi: Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena dimana Hasil belajar siswa yang kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70 yang ditentukan sekolah. Hal tersebut terlihat dari 29 peserta didik masih ada 20 peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 100303 Pargarutan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan hasil belajar siswa, metode pembelajaran *group investigation* (GI) dan pembelajaran IPS, dimana peneliti dapat mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi fenomena pada siswa kelas IV SDN 100303 Pargarutan. Sehingga pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan hasil belajar siswa, metode pembelajaran *group investigation* (GI) dan pembelajaran IPS.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, sumber data yang digunakan data primer, teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan tes dan observasi, objek penelitian adalah siswa SDN 100303 Pargarutan. Analisis data yang digunakan adalah dengan cara mencari nilai rata-rata siswa yang dilakukan dengan teknik persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pada siklus I, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan 1, terdapat 36% siswa yang tuntas, sedangkan pada pertemuan 2, angka tersebut meningkat menjadi 43%. Pada siklus II, persentase siswa yang tuntas semakin meningkat menjadi 71% pada pertemuan 1 dan 93% pada pertemuan 2. Selain itu, terjadi peningkatan nilai rata-rata keseluruhan siswa dari 58,57 pada pra siklus menjadi 79,28 pada siklus II pertemuan 2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *group investigation* pada pembelajaran IPS di kelas kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci; Group Investigation; Hasil Belajar

ABSTRAK

Name : Sri Wardani Hasibuan
Number : 16 205 00119
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Judul Skripsi : Teacher's Efforts to Improve Student Learning Outcome by Using Cooperative Learning Methods in Class IV IPS Subjects At SDN 100303 Pargarutan East Angkola District, South Tapanuli Regency

This research is motivated by a phenomenon where student learning outcomes are less than the KKM (Minimum Completeness Criteria) 70 determined by the school. This can be seen from the 29 students, there are still 20 students who get scores below the KKM. The purpose of this study was to find out whether the Group Investigation (GI) cooperative learning model can improve social studies learning outcomes for fourth grade students at SDN 100303 Pargarutan.

The discussion of this study is related to student learning outcomes, group investigation (GI) learning methods and social studies learning, where researchers can find out what things are phenomena in class IV students at SDN 100303 Pargarutan. So that the approach taken is theories related to student learning outcomes, group investigation (GI) learning methods and social studies learning.

This study uses classroom action research, the data source used is primary data, the data collection technique is by using tests and observations, the object of research is students of SDN 100303 Pargarutan. The analysis of the data used is by finding the average value of students which is done using the percentage technique.

Based on the research results it is known that in cycle I, there was a significant increase in student learning outcomes. In cycle I meeting 1, there were 36% of students who passed, while in meeting 2, this figure increased to 43%. In cycle II, the percentage of students who passed increased to 71% at meeting 1 and 93% at meeting 2. In addition, there was an increase in the overall average score of students from 58.57 in pre-cycle to 79.28 in cycle II meeting 2. Thus, it can be concluded that the application of the group investigation learning model in social studies learning in class IV SDN 100303 Pargarutan, Angkola Timur District, South Tapanuli Regency has provided positive results in improving student learning outcomes.

Keywords; *Group Investigation; Learning Outcomes*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta Ridhanya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkai salam hadiahkan ke ruh junjungan Baginda Rasul Muhammad Saw. yang menjadi suri tauladan terbaik dan merupakan sumber inspirasi bagi umat Islam. Penulisan skripsi yang berjudul “**Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan** ” adalah untuk melengkapi tugas tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selama penulisan skripsi ini Penulis mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu, namun atas bantuan, pembimbing, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati Peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S. Ag., M.Pd. Wakil dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, Bapak Dr. H. Abdul Satar Daulay, M.Ag. Wakil Dekan Bid, Kemahasiswaan dan Ker-

jasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

5. Ibu Nursyaidah, M.Pd Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf-staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Fery Syafriani, Kepala Sekolah SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda H. Aspada Hasibuan, S.Sos dan Ibu tercinta Hj. Erminawati Harahap, tak pernah lelah untuk menyemangati, memberikan pengorbanan yang tak terhingga yang telah menjadi sumber motivasi yang selalu memberikan doa demi keberhasilan. Semoga Allah membalasnya dengan berlimpah kebaikan dan selalu memudahkan Allah dalam segala urusan serta kesehatan.
10. Keluargaku tercinta, Abanganda Tongku Sutan Hasibuan, S.Pd, Mhd Rিপাই Hasibuan, SM. Kepada Kakanda Elida Suryani Hasibuan, terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan skripsi ini.
11. Abang ipar Febri Indra Gunawan Siregar, SKM dan Kakak Ipar Ade Marina Hutasuhut, S.Pd yang telah memberikan dukungan bagi penulis.
12. Ponakan yang disayangi, Mizyana Zahra Gunawan Siregar, Almira Mikayla Fadilla Hasibuan dan Mhd Na'im Shafiyurrahman Siregar yang telah menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus berjuang dalam menyelesaikan Pendidikan sarjana-1 ini.
13. Untuk teman terbaik yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberi semangat peneliti yaitu Fitri Indah Lestari Situmorang, Nurhasanah Hasibuan dan Into Munandar Harahap
14. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai

tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan percapain yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, Juli 2023
Peneliti

Sri Wardani Hasibuan
Nim.16 205 00085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Indikator Keberhasilan Tindakan	9
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1. Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	11
b. Indikator Hasil Belajar	12
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.....	14
2. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI).....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	14
b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif.....	16
c. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI).....	16
d. Langkah-Langkah Metode <i>Group Investigation (GI)</i>	17
e. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif	19
f. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif.....	20
g. Pendekatan yang Dapat Dilakukan Agar Pembelajaran Menjadi Efektif	21
h. Teori Konstruktivisme.....	22
3. Pembelajaran IPS	23
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	23
b. Tujuan Pendidikan IPS.....	25
c. Ruang Lingkup IPS	27
d. Karakteristik Pembelajaran IPS di SD/MI	28
4. Materi Pembelajaran	28

a. Pembelajaran “Berbagai Pekerjaan” Melalui Pembelajaran IPS	28
B. Kajian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis dan Metode Penelitian	36
C. Latar dan Subjek Penelitian	37
D. Prosedur Penelitian	38
E. Sumber Data	41
F. Instrumen Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1. Siklus I	45
a. Siklus I Pertemuan Ke-I	45
b. Siklus I Pertemuan Ke-II	53
2. Siklus II	58
a. Siklus II Pertemuan ke- I	58
b. Siklus II Pertemuan Ke II	64
B. Pembahasan	70
C. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sebuah pengetahuan ada pendidikan yang pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar atau sengaja yang tidak akan selesai sampai kapanpun sepanjang kehidupan manusia di dunia ini. Pendidikan juga memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan defenisi pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan juga merupakan proses memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik sebagai bekal dalam menjalankan aktivitas hidupnya, sala satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dilakukan melalui pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Unsur minimal dalam sistem pembelajaran adalah siswa, tujuan, dan prosedur, sedangkan fungsi guru dapat dialihkan

¹UU R.I.No.20 Thlm. 2003 Tentang sidiknas dan PP R.I Thlm. 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Wajib belajar (Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm.6

kepada media pengganti. Unsur dinamis pembelajaran pada diri guru terdiri dari motivasi membelajarkan siswa.²

Mengajar bukan hanya sekadar mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, melainkan merupakan sebuah kegiatan yang memungkinkan siswa membangun pengetahuannya sendiri. Oleh karena itu, guru perlu memilih model pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Model pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.³

Mengajar adalah proses yang melibatkan penyampaian materi kepada siswa sebagai subjek belajar, sehingga guru harus melakukan upaya semaksimal mungkin dalam menyampaikan materi tersebut.⁴ Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.⁵

Hasil dari seminar pendidikan Islam di Indonesia yang diadakan oleh Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS PTAIS) di Jakarta pada tahun 1979 menegaskan pentingnya mempertahankan prinsip dan pendekatan metodologis Islam dalam menggunakan metode pembelajaran. Dalam hal ini, pendidikan Islam harus mengacu pada prinsip dan pendekatan

² Marsono, "Penerapan Pembelajaran Debat Aktif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Pendapatan Nasional XI IPS 5 Semester 1 Tahun Pembelajaran 2019/2020," *Jurnal Studi Islam Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Januari 2019, hlm. 2

³ Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Media, 2012), hlm. 12.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 94

⁵ Hamruni, *Strategi Pembelajaran Loc. Cit.*,

metodologis

Proses pembelajaran tidak terlepas dari suatu metode yang dilaksanakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan perencanaan yang telah tersusun supaya dapat dikelola dalam kehidupan nyata agar tercapai tujuan yang diharapkan oleh pendidik. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung dengan cara guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang digunakan. Maka banyak model-model yang dimunculkan agar siswa merasa terhibur dalam proses belajar mengajar. Diantaranya model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) adalah model pembelajaran kooperatif dimana siswa terlibat perencanaan belajar mulai penentuan sub topik sampai penyajian masalah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sudah pernah diterapkan dalam proses pembelajaran. Endang pernah meneliti tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar siswa.⁶ Eva Oktavia yang berjudul Pengaruh *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus.⁷ Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ini bisa ditujukan pada pelajaran umum. Para peneliti berencana untuk menggunakan model pem-

⁶ Endang, *Pengaruh Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus Kelas X Di SMAN 1 Jabung Lampung Timur*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

⁷ Eva Oktavia, *Pengaruh Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus Kelas X Di SMAN 1 Jabung Lampung Timur*, (IAIN Raden Intan Lampung, 2017)

belajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini melibatkan kerja sama antara siswa, *ide-sharing*, dan mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ini diharapkan siswa memiliki pengalaman baru dalam belajar, serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan, karena tujuan dari pembelajaran ini pada akhirnya adalah mencapai indikator yang telah diterapkan, oleh karena itu metode dan strategi perlu digunakan agar siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran tersebut.

Peneliti akan menggunakan teori belajar konstruktivisme dalam penelitiannya, karena teori ini mengharapakan siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri dan menemukan ide-ide yang memotivasi mereka untuk belajar. Teori konstruktivisme menekankan pada pembelajaran yang generatif, di mana siswa menciptakan makna dari apa yang mereka pelajari. Konsep utama dalam teori ini adalah bahwa siswa secara aktif mencari pemahaman tentang materi yang dipelajari.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di kelas IV SDN 100303 Pargarutan diketahui jika pada saat itu yang menjadi guru adalah Ibu Masdelima , menuturkan bahwa hasil belajar siswa masih dikategorikan rendah dibuktikan dari nilai hasil belajar siswa, karena menurut siswa dalam penyampaian pembelajaran guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Oleh karenanya, ban-

yak siswa yang merasa bosan saat mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran. Selain itu beberapa kesulitan yang sering dialami oleh guru diantaranya: (1) waktu yang relatif sedikit (kurang) padahal materi yang harus disampaikan banyak; (2) Guru masih terkendala dengan media pembelajaran karena harus menyesuaikan dengan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013; (3) sebagian kecil ada beberapa anak yang kesulitan mengerjakan soal latihan tersebut karena kurangnya aktivitas siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar yang di capai sangat rendah; (4) motivasi belajar siswa rendah, yang ditandai oleh siswa kurang aktif dalam mencari pengetahuan sendiri, cenderung pasif, hanya menunggu pemberian materi oleh guru serta suka berbicara sendiri dengan teman pada saat guru menjelaskan; dan (5) siswa tidak terlibat langsung dalam pembelajaran serta kurangnya kerjasama dalam proses pembelajaran.⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SDN 100303 Pargarutan yang terlihat dari hasil belajar siswa yang kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70 yang ditetapkan oleh sekolah. Dalam analisis awal, ditemukan bahwa dari 8 peserta didik, terdapat 6 peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran dan melakukan perbaikan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini akan fokus pada mata

⁸ Wawancara dengan Ibu Masdelima selaku guru SDN 100303 Pargarutan Pada tanggal 10 Juli Pukul 08.30 WIB.

pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di kelas IV.

Dalam penelitian ini, guru akan menggunakan metode pembelajaran kooperatif sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran kooperatif bertujuan untuk mendorong kolaborasi dan interaksi antara siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif, terlibat, dan saling mendukung dalam belajar, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat. Penelitian ini akan melibatkan observasi langsung terhadap proses pembelajaran, pengumpulan data melalui tes, dan analisis hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran kooperatif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi kepada guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS di kelas IV SDN 100303 Pargarutan. Maka judul dalam penelitian ini adalah **“Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di SDN 100303 Pargarutan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah di jelaskan di atas, maka yang menjadi permasalahan di dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa masih kurang aktif dalam belajar sehingga hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa juga tidak baik.
2. Hasil belajar siswa yang kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70 yang ditentukan sekolah. Hal tersebut terlihat dari 8 peserta didik masih

ada 6 peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

3. Waktu yang relatif sedikit (kurang) padahal materi yang harus disampaikan banyak di dalam pembelajaran.
4. Guru masih terkendala dengan media pembelajaran karena harus menyesuaikan dengan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013.
5. Motivasi belajar siswa rendah, yang ditandai oleh siswa kurang aktif dalam mencari pengetahuan sendiri, cenderung pasif, hanya menunggu pemberian materi oleh guru serta suka berbicara sendiri dengan teman pada saat guru menjelaskan;
6. Siswa tidak terlibat langsung dalam pembelajaran serta kurangnya kerja sama.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini hanya membatasi pada aspek pembelajaran model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial pada kelas IV SDN 100303 Pargarutan.

D. Rumusan Masalah

Beranjak dari identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 100303 Pargarutan?
2. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe

Group Investigation (GI)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 100303 Pargarutan.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe *Group Investigation (GI)*?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi di dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Bagi sekolah, model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN bisa diperkaya dengan mempertimbangkan masukan dan saran tersebut. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah dengan menerapkan model *Group Investigation (GI)* yang sudah diadaptasi dengan materi pelajaran yang diajarkan.
2. Bagi pendidik, dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk memilih dan menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai contoh, dalam penelitian yang membahas tentang meningkatkan ketaatan kepada malaikat Allah, metode pembelajaran *Group Investigation (GI)* dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.
3. Bagi siswa, dapat digunakan untuk membantu menambah mengimani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt Dengan penerapan model pembelajaran

Group Investigation (GI) yang telah dilakukan peneliti agar dapat menedani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial.

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Dalam penelitian ini, indikator tindakan yang diambil adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode kooperatif tipe *Group Investigation* (GI), sebagaimana dituangkan dalam rumusan masalah. Indikator tindakan ini berfokus pada pengukuran tingkat pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) pada siswa melalui hasil tes belajar yang dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi. Peneliti mengklasifikasikan sistematika pembahasan kedalam lima bab sebagai berikut:

Pendahuluan, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang yang melatarbelakangi suatu masalah untuk di teliti.

Landasan Teori, merupakan bab yang membahas tentang teori (Tinjauan Umum) tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir. Secara umum, seluruh sub bahasan yang terdapat dalam landasan teori ini membahas tentang penjelasan mengenai variable penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

Metode Penelitian, merupakan bab yang membahas tentang metode

penelitian, lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data. Secara Umum seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian serta membahas tentang lokasi serta jenis penelitian.

Hasil Penelitian, hasil penelitian yang di dalamnya tercantum pembahasan penelitian.

Kesimpulan dan Saran, bab ini berisi tentang kesimpulan dalam penelitian ini dan saran peneliti terhadap fenomena yang terjadi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam konteks aktivitas atau proses, hasil belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan fungsional yang terjadi pada input. Sementara itu, hasil produksi merujuk pada produk akhir yang dihasilkan setelah melalui proses pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi. Secara umum, belajar merupakan usaha untuk mencapai perubahan perilaku individu yang belajar. Oleh karena itu, hasil belajar diartikan sebagai perubahan perilaku yang tercapai melalui proses belajar.¹

Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan Kompetensi Dasar (KD) dapat tercapai setelah berlangsungnya proses pembelajaran, atau melihat hasil dari tugas yang telah diberikan oleh guru pada peserta didik.

Benjamin S. Bloom berpendapat bahwa pengelompokan pendidikan harus senantiasa mengacu pada tiga ranah yang melekat pada peserta didik yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merujuk pada wilayah yang meliputi aktivitas mental terluas seperti pengingatan, pemahaman, penerapan, analisis,

¹Sugiyono Dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 107

sintesis, dan penilaian.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif mencakup hal-hal yang terkait dengan sikap dan nilai, seperti menerima, menanggapi, menghargai, mengatur, dan memberikan karakteristik dengan nilai atau serangkaian nilai.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik melibatkan kemampuan fisik atau keterampilan yang dapat diaplikasikan setelah mengalami proses belajar.²

b. Indikator Hasil Belajar

Pentingnya mengetahui keberhasilan belajar bagi peserta didik menjadi inti dari setiap kegiatan pembelajaran.³ Untuk menilai keberhasilan belajar siswa, perlu diperhatikan indikator-indikator yang ada. Dalam hal ini, peneliti mengacu pada pandangan al-Mawardi yang menyatakan bahwa:⁴

“Setiap perkataan yang diucapkan mengandung lafadz yang didengar dan makna yang dipahami. Bila pelajar memahami makna tersebut, maka akan mengetahui maksudnya, membantunya untuk menghafal dan tetap melekat dalam otaknya, karena makna-makna itu akan menjadi liar karena lepas dari ingatan. bila ilmu dihafal setelah dipahami maka ilmu itu akan jinak, maka ilmu itu akan berlabuh atau terlambat dalam otak”.

Dari penjelasan di atas terdapat empat indikator dalam mengukur keberhasilan belajar siswa, yaitu:

² Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2006) hlm.49

³ Asriana, Harahap. "Gender Typing (Pada Anak Usia Sekolah Dasar)." *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 4.1 (2019): 1-13. hlm. 3.

⁴ Nana Sdjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 56-57

1) Menghafal

Menurut al-Mawardi, menghafal adalah tindakan untuk memindahkan kategori atau konsep tertentu ke dalam ingatan seseorang agar mudah diingat. Dalam menentukan keberhasilan belajar, menghafal dianggap sebagai indikator yang sangat penting. Namun, meskipun dapat membantu keberhasilan belajar, menghafal dianggap rendah dalam penguasaan ilmu pengetahuan karena hanya sekadar mengetahui sesuatu tanpa memahami secara mendalam.

2) Paham

Al-Mawardi menyatakan bahwa memahami adalah salah satu cara untuk menguasai pengetahuan dengan menggunakan pikiran. Menurutnya, belajar tidak cukup hanya dengan menghafal informasi yang diperlukan, namun harus dapat memahami makna atau tujuan dari materi yang dipelajari. Hanya menghafal konsep atau simbol tanpa memahami maksudnya tidak dapat dikatakan sebagai keberhasilan belajar yang optimal.

3) Tahu Tujuan Belajar

Al-Mawardi menyatakan bahwa belajar memiliki tujuan yang positif dan bermanfaat. Oleh karena itu, setiap peserta didik perlu mengetahui tujuan belajarnya agar apa yang dipelajari dapat berguna baik bagi dirinya maupun orang lain.

4) Mengamalkan Ilmu

Menurut al-Mawardi, ilmu tidak hanya bermanfaat untuk menam-

bah pengetahuan, namun pengalaman atau aplikasi dari ilmu tersebut juga sangat penting. Oleh karena itu, peserta didik harus mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari, sehingga ilmunya akan bertambah dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi dirinya dan orang lain.⁵

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Menurut pandangan umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor kemampuan siswa dan lingkungan. Faktor kemampuan siswa memegang peranan yang besar dalam menentukan hasil belajar yang diperoleh. Selain faktor kemampuan siswa, ada beberapa faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial, ekonomi, dan faktor fisik dan psikis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemampuan siswa, kondisi fisik dan lingkungan, minat, motivasi, ekonomi, lingkungan belajar, serta kemampuan guru.

2. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Menurut Panits, model pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru secara umum pembelajaran

⁵ Nurhayati AR, "Teori Belajar Al- Mawardi: Studi Analisis Tujuan dan Indikator Keberhasilan Belajar," *Jurnal Studi Keislaman* Volume 18 (2014), hlm. 49-51

kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan dan informasi yang dirancang untuk membentuk peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.⁶

Menurut Slavin, pembelajaran kooperatif sebagai lingkungan belajar dimana peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil yang kemampuannya berbeda-beda untuk menyelesaikan tugas.⁷

Menurut Anita Lie, model pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang terstruktur”.⁸

Menurut Parker mendefinisikan kelompok kecil kooperatif sebagai pembelajaran dimana para siswa saling berinteraksi dalam kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama.⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa *Cooperative Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2 sampai 5 siswa dengan struktur kelompok heterogen. Selain itu siswa dalam suatu kelompok dapat saling bekerja sama memecahkan masalah untuk men-

⁶ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2012), hlm. 55.

⁷ Rahmayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm.238.

⁸ Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT Grafindo, 2011), hlm.61.

⁹ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm.29.

capai tujuan bersama.

b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Adapun karakteristik pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pembelajaran secara tim. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dilakukan secara tim merupakan tempat mencapai tujuan. Setiap anggota harus saling membantu mencapai tujuan.
2. Didasarkan pada manajemen kooperatif.
3. Kemauan untuk bekerja sama.
4. Keterampilan bekerja sama.¹⁰

Pada uraian diatas dapat dimengerti bahwa ciri-ciri pembelajaran kooperatif yaitu suatu pembelajaran secara tim yang didasarkan pada manajemen kooperatif, serta adanya kemauan untuk bekerja sama dan mempunyai keterampilan bekerja sama, sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

c. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)

Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* untuk meningkatkan kreativitas siswa secara individu dan dalam kelompok. Model pembelajaran kooperatif dirancang untuk membantu siswa membagi tanggung jawab selama pembelajaran dan mendorong pembentukan manusia sosial. Adapun pengertian *group discussion* (GI) dapat dijelaskan sebagai berikut:

¹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 208-209.

“Strategi belajar kooperatif GI dikembangkan oleh Shlomo Sharan dan diperbaiki oleh Yael Sharan. Secara umum perencanaan pengorganisasian kelas dengan menggunakan teknik kooperatif GI adalah kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang, tiap kelompok bebas memilih subtopik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok.¹¹

Maka, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, saling membantu, dan saling menghargai perbedaan. Selain itu, model ini juga dapat memperkuat kemampuan kognitif siswa dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, dan mengembangkan kreativitas. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat menjadi alternatif yang efektif bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

d. Langkah-Langkah Metode *Group Investigation* (GI)

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menerapkan metode *group investigation* (GI) ini adalah sebagai berikut:

- 1) Seleksi topik: para peserta didik memilih berbagai subtopik dalam suatu masalah umum yang biasanya digambarkan lebih dahulu oleh guru. Para peserta didik diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas yang beranggotakan 2 hingga 6 orang. Komposisi kelompok bersifat heterogen baik dalam jenis kelamin, etnik, maupun kemampuan akademik.

¹¹ *Op. Cit.*, hlm. 220.

- 2) Merencanakan kerja sama: peran peserta didik dan guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih seperti langkah-langkah di atas.
- 3) Implementasi: para peserta didik melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya. Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas dan mendorong para peserta didik untuk menggunakan sebagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah. Guru secara terus-menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.
- 4) Analisis dan sistematis: para peserta didik menganalisis dan menyintetiskan berbagai informasi yang diperoleh pada langkah sebelumnya dan merencanakan peringkasan dalam suatu penyajian yang menarik di depan kelas.
- 5) Penyajian hasil akhir: semua kelompok menyajikan presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari agar semua peserta didik terlibat dan mencapai perspektif yang luas mengenai topik tersebut. Presentasi kelompok dikoordinasikan guru.
- 6) Asesmen selanjutnya guru beserta para peserta didik melakukan asesmen mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai satu keseluruhan. Asesmen dapat mencakup tiap peserta didik

secara individual atau kelompok, atau keduanya.¹²

e. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif

Adapun kelebihan dari model pembelajaran kooperatif ini adalah sebagai berikut:¹³

- 1) Model pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Hal ini membantu meningkatkan interaksi sosial antara siswa, memperkuat keterampilan komunikasi, dan membentuk kemampuan bekerja dalam tim.
- 2) Dalam model pembelajaran kooperatif, setiap anggota kelompok memiliki peran aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, karena mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap kelompoknya.
- 3) Dalam kerja kelompok, siswa saling berbagi pengetahuan, pemahaman, dan perspektif mereka. Diskusi dan kolaborasi antara anggota kelompok membantu memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, karena mereka saling melengkapi dan membantu satu sama lain.
- 4) Model pembelajaran kooperatif membantu mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, komunikasi efektif, negosiasi, dan pengambilan keputusan. Selain itu, siswa juga belajar mengelola emosi, menghargai perbedaan, dan mengembangkan rasa

¹² Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 66

¹³ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metologi Pembelajaran.*, hlm. 87

empati terhadap anggota kelompoknya.

- 5) Dalam kerja kelompok, siswa diajak untuk memecahkan masalah secara bersama-sama dan mencari solusi yang inovatif. Proses kolaboratif ini dapat merangsang kreativitas siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

f. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif tipe kooperatif juga memiliki kekurangan, di antaranya:¹⁴

- 1) Implementasi model pembelajaran kooperatif membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Proses diskusi, negosiasi, dan kolaborasi dalam kelompok dapat memakan waktu lebih banyak, sehingga kurang efisien dalam hal waktu pembelajaran yang terbatas.
- 2) Dalam pembelajaran kooperatif, pembentukan kelompok dapat menjadi tantangan. Jika pengelompokan tidak dilakukan secara cermat, bisa saja terjadi ketidakseimbangan dalam kemampuan atau sikap antara anggota kelompok. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya efektivitas kerja kelompok dan ketidakadilan dalam kontribusi anggota kelompok.
- 3) Dalam kelompok, terdapat kemungkinan bahwa satu atau beberapa anggota kelompok yang dominan menguasai jalannya diskusi atau mengambil alih tanggung jawab. Hal ini dapat mengurangi partisipasi

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 88.

anggota kelompok yang lebih pasif dan menghambat perkembangan keterampilan komunikasi mereka.

- 4) Dalam fokus pada kerja kelompok, model pembelajaran kooperatif mungkin mengabaikan kebutuhan individual siswa. Siswa dengan tingkat kemampuan yang lebih tinggi atau lebih rendah mungkin tidak mendapatkan perhatian yang cukup untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal.

g. Pendekatan yang Dapat Dilakukan Agar Pembelajaran Menjadi

Efektif

Untuk membuat pembelajaran menjadi efektif, ada beberapa pendekatan yang dapat dilakukan:¹⁵

- 1) Fokuskan pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan kebutuhan, minat, dan gaya belajar mereka. Libatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, berikan mereka kesempatan untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan mengembangkan keterampilan *problem solving*.
- 2) Gunakan pendekatan berbasis proyek di mana siswa terlibat dalam proyek nyata yang memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks yang relevan. Proyek dapat melibatkan riset, eksperimen, presentasi, atau pengembangan solusi atas masalah.
- 3) Berikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 89.

atau tim. Kolaborasi memungkinkan siswa saling belajar dan saling mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dorong komunikasi yang efektif, pembagian tugas, dan refleksi terhadap hasil kerja kelompok.

- 4) Manfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Gunakan perangkat lunak, aplikasi, atau platform digital yang relevan untuk memfasilitasi akses ke informasi, simulasi, kuis interaktif, atau kegiatan pembelajaran yang menarik.
- 5) Ajarkan siswa dengan pendekatan berbasis masalah di mana mereka diberikan tantangan atau situasi nyata untuk dipecahkan. Dorong siswa untuk menganalisis masalah, mengidentifikasi solusi, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks praktis.

h. Teori Konstruktivisme

Pendekatan teori konstruktivisme menjadi dasar bagi pembelajaran kooperatif, di mana siswa diminta untuk secara mandiri menemukan dan mengolah informasi yang kompleks, serta mengevaluasi informasi tersebut dengan aturan yang berlaku dan merevisinya jika diperlukan. Teori konstruktivisme berakar dari konsep yang dikemukakan oleh Piaget dan Vigotsky. Menurut teori Piaget, perkembangan kognitif anak terjadi melalui pembentukan struktur kognitif dan konsep yang memungkinkan mereka untuk memahami dan merespons pengalaman fisik di lingkungan sekitar mereka.¹⁶

¹⁶ Sugoyono Dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran Op. Cit.*, hlm. 107.

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Istilah ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang secara resmi mulai dipergunakan di Indonesia sejak tahun 1975 adalah istilah Indonesia untuk pengertian *social studies*, seperti di Amerika Serikat. Dalam dunia pengetahuan kemasyarakatan atau pengetahuan sosial kita mengenal beberapa istilah, seperti ilmu sosial, studi sosial dan ilmu pengetahuan sosial.

Paham studi sosial dipergunakan bagi keperluan pendidikan dan pengajaran, dan bukan merupakan satu disiplin ilmu yang mandiri. *Social studies* atau ilmu IPS adalah ilmu – ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan – tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) adalah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah mata pelajaran sosial.¹⁷ Berkenaan dengan ilmu sosial ini, Norma Mackenzie (1975) mengemukakan bahwa ilmu sosial adalah semua bidang ilmu yang berkenaan dengan manusia dalam konteks sosialnya atau dengan kata lain semua bidang ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat.¹⁸

Pengajaran IPS atau ilmu sosial adalah pelajaran mengenai interaksi aspek - aspek kehidupan manusia di masyarakat atau merupakan proses pengajaran yang memadukan berbagai pengetahuan sosial. Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk membantu mahasiswa mengembangkan berbagai kemampuan untuk mengolah ling-

¹⁷ Abu Ahmadi, 2016. Ilmu Sosial Dasar. Semarang: Rineka Cipta. hlm. 2-3

¹⁸ Sadjiyo, dkk. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. hlm. 1.22

kungan fisik dan sosialnya agar dapat hidup di lingkungannya menyatakan bahwa melalui pembelajaran IPS diharapkan terbinanya warga negara yang akan datang dan peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental yang terjadi sehari – hari yang menimpa dirinya dan juga menimpa kehidupan masyarakat.¹⁹

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah sebagai salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum persekolahan tingkat pendidikan dasar, dapat dikenali dari isi, pengertian/batasan, tujuan hingga fungsi dan perannya di dalam format pendidikan.²⁰ Somantri juga mengungkapkan pendidikan IPS adalah penyerdahanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologi untuk tujuan pendidikan.²¹

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang bersifat terpadu (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran. Dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan Penjelasan di atas bahwa pendidikan IPS di sekolah berbeda setiap jenjangnya dan tingkat kesukaran bahan pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat kecerdasan dan minat peserta

¹⁹Eka Yusnaldi, 2016, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas IV MIN Glugur Darat II Medan Timur Tahun Pelajaran 2014/2015*. Vol VI, No 1. hlm.105

²⁰Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, (Metro: Kaukaba Dipantara, 2014), hlm. 27

²¹Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 11.

didik.²²

b. Tujuan Pendidikan IPS

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses belajar mengajar bidang studi tersebut secara keseluruhan. Seperti halnya dalam pendidikan IPS memiliki tujuan dan pembelajaran. Menurut Mutaqin, bahwa tujuan utama mengajarkan IPS pada peserta didik adalah menjadikan warga negara yang baik, melatih kemampuan berpikir matang untuk menghadapi permasalahan sosial dan agar mewarisi dan melanjutkan budaya bangsanya.²³

Pembelajaran IPS adalah proses membangun pemahaman tentang isi bahan kajian IPS pada diri siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran IPS merupakan proses memadukan berbagai pengetahuan sosial yang membahas, menyoroti, menelaah, mengkaji gejala, atau masalah sosial dari berbagai aspek kehidupan. Dalam Permendiknas, dikemukakan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. ada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu komponen pendidikan yang menekankan pada pembentukan aspek kepribadian dan tingkah laku siswa dalam kehidupan sosialnya. Melalui ilmu pengetahuan sosial, anak

²²Hasibuan, Sulhan Efendi, Asriana Harahap, and Maisah Fitri Harahap. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar." *Dirasatul Ibtidaiyah* 2.1 (2022): 97-107, hlm. 100.

²³Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS.*, hlm. 31.

didik dan dibina kualitas kemanusiaannya selaras dengan nilai-nilai dalam masyarakat, sehingga dapat dijadikan dasar bagi anak dalam segala kepribadian dan tingkah lakunya.

Secara umum tujuan pendidikan IPS pada tingkat SD untuk membekali peserta didik dalam bidang pengetahuan sosial. Adapun secara khusus tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya.
- 2) Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah nasional yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- 3) Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- 4) Kesadaran sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- 5) Kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.²⁴

Disisi lain Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) bidang studi tersebut secara keseluruhan. Tujuan ini disebut tujuan kurikuler yang merupakan penjabaran lebih

²⁴ *Ibid.*, hlm. 32

lanjut dari tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional. Tujuan kurikuler yang dimaksud adalah tujuan pendidikan IPS. Secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut:

- 1) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
- 2) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi. Menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- 3) Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- 4) Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan terampil terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- 5) Membekali anak didik dengan kemampuan yang mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dengan adanya tujuan IPS di jenjang SD, siswa dapat dibekali dengan pengetahuan sosial sesuai dengan minatnya dan dapat mengembangkan pengetahuannya tersebut ke kehidupan agar menjadi warga yang baik.

c. Ruang Lingkup IPS

Adapun Ruang lingkup kajian IPS meliputi aspek-aspek sebagai

berikut:

- 1) Substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat.
- 2) Gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat
- 3) Manusia, tempat dan lingkungan
- 4) Sistem sosial budaya
- 5) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan ²⁵

d. Karakteristik Pembelajaran IPS di SD/MI

Pelajaran IPS tidak hanya diajarkan pada tingkat pendidikan dasar saja, melainkan hingga tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Tentunya, antara pelajaran IPS yang diajarkan pada tingkatan yang berbeda ini, memiliki karakteristik yang berbeda. Karakteristik pembelajaran IPS yang diajarkan pada tingkat, masih terbatas pada pengetahuan lingkungan sekitar siswa, dengan berbagai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pembelajaran IPS pada tingkat ini belum memasuki cabang-cabang IPS yang lebih rumit seperti pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

4. Materi Pembelajaran

Tema 4, Berbagai Pekerjaan

- Sub tema 2, Jenis – Jenis Pekerjaan
- Sub tema 2, Brang dan Jasa

a. Pembelajaran “Berbagai Pekerjaan” Melalui Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS di SD telah mengintegrasikan bahan pelajaran ter-

²⁵E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 126.

sebut dalam satu bidang studi. Materi pelajaran IPS merupakan penggunaan konsep-konsep dari ilmu sosial yang terintegrasi dalam tema-tema tertentu. Misalkan materi tentang pasar, maka harus ditampilkan kapan atau bagaimana proses berdirinya (sejarah), dimana pasar itu berdiri (Geografi), bagaimana hubungan antara orang-orang yang berada di pasar (Sosiologi), bagaimana kebiasaan-kebiasaan orang menjual atau membeli di pasar (Antropologi) dan berapa jenis-jenis barang yang diperjualbelikan (Ekonomi).²⁶

Oleh karena itu, di tingkat Sekolah Dasar, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memperkenalkan konsep-konsep dasar dari ilmu-ilmu sosial yang juga diajarkan di tingkat menengah dan universitas. Namun, karena pertimbangan tingkat kecerdasan dan kematangan jiwa peserta didik, materi pelajaran IPS disederhanakan, diseleksi, diadaptasi, dan dimodifikasi agar sesuai dengan tujuan pendidikan di institusi pendidikan tersebut.²⁷

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kesadaran terhadap masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat. Tujuan ini juga meliputi pembentukan sikap mental positif terhadap upaya perbaikan segala bentuk ketimpangan sosial, serta keahlian dalam mengatasi masalah sehari-hari baik pada tingkat individu maupun dalam masyarakat. Untuk mencapai

²⁶ Sumarmi, Mamik (2014) *Pengenalan Berbagai Pekerjaan Melalui Pembelajaran Ips Terintegrasi*. In: Seminar Temu Ilmiah Guru Nasional VI (TING VI), 28-30 November 2014, hlm. 7.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 8.

tujuan ini, penting bagi program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisir dengan baik.²⁸

B. Kajian Terdahulu

1. Agni Era Hapsari tahun 2017 dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Berbantuan Media Interaktif untuk meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar sejarah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif model pembelajaran NHT berbantuan media interaktif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan mengadakan dua kali pertemuan dalam dua siklus. Instrumen yang digunakan adalah angket untuk wawancara dan angket untuk observasi kegiatan pembelajaran dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif dengan membandingkan pra siklus dan antar siklus. Hasil belajar pada siklus I aktivitas 12 siswa atau 40% dalam kategori tinggi, aktivitas 9 siswa atau 30% dalam kategori sedang dan aktivitas 9 siswa lainnya atau 30% dalam kategori rendah. Ditemukan 24 siswa atau 70% ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 62,25. Pada siklus kedua, aktivitas 24 siswa atau 80% dalam kategori tinggi, aktivitas 6 siswa atau 20% dalam kategori sedang, dan 0 siswa atau 0% dalam kategori rendah. Rata-rata prestasi belajar mencapai 85 dengan ketuntasan belajar 30 siswa atau 100%. Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif

²⁸ *Ibid.*, hlm. 9.

model pembelajaran NHT berbantuan media interaktif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.²⁹ Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai model pembelajaran kooperatif, sedangkan perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian ini melihat menggunakan tipe *Numbered Heads Together* Berbantuan Media Interaktif dalam meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa.

2. Hiliani, Fitri tahun 2020 dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Berbantuan Media *Question Card* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SD Negeri 101748 Klumpang Kebun Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang T.A 2019/2020. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Berbantuan Media *Question Card* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SD Negeri 101748 Klumpang Kebun Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain Quasy Eksperimen (Eksperimen Semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 101748 Klumpang Kebun yang berjumlah 42 orang. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik Total Sampling. Berdasarkan teknik tersebut, maka diperoleh kelas VA sebagai kelas eksperimen (dengan menggunakan model TGT berbantuan media question card) dan VB sebagai kelas kontrol (dengan menggunakan model pembelajaran

²⁹ Hapsari, A. E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Berbantuan Media Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 1-9.

konvensional). Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji-test. Temuan penelitian ini sebagai berikut: 1) Hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen (VA) memiliki rata-rata lebih tinggi dengan nilai 85,71 dibandingkan dengan kelas kontrol (VB) dengan nilai 61,90. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan Model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) berbantuan media question terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji-t dengan diperolehnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,835 > 2,021$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan diterimanya H_a dan ditolaknyanya H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) berbantuan media question berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri Klumpang Kebun.³⁰ Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai model pembelajaran kooperatif dan sama-sama membahas mengenai hasil belajar siswa, sedangkan perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian ini melihat menggunakan tipe Team Games Tournament (TGT) Berbantuan Media *Question Card*.

³⁰Hiliani, F. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SD Negeri 101748 Klumpang Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang TA 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

C. Kerangka Pikir

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode mengajar yang tidak efektif dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh pada kesuksesan pembelajaran. Untuk memastikan bahwa siswa dapat belajar dengan baik, guru harus menggunakan metode mengajar yang tepat.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terdiri dari enam tahap yang harus dilalui oleh siswa. Tahap pertama adalah seleksi topik di mana siswa memilih subtopik dari suatu masalah umum yang sudah diberikan oleh guru. Setelah itu, siswa merencanakan kerja sama dengan peran guru dalam merumuskan prosedur pembelajaran. Tahap berikutnya adalah implementasi, di mana siswa melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dirumuskan. Selanjutnya, siswa melakukan analisis dan sintesis dari berbagai informasi yang telah dikumpulkan dalam tahap analisis dan sistematis. Terakhir, siswa menyajikan hasil akhir dan dilakukan asesmen terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar adalah hasil dari upaya individu untuk mengubah perilaku menjadi lebih baik secara keseluruhan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat menghasilkan hasil belajar yang memuaskan jika digunakan secara aktif oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

D. Hipotesis Tindakan

Kata "hipotesis" berasal dari gabungan dua kata, yaitu "*hypo*" dan "*thesis*". "*Hypo*" berarti "dibawah", sedangkan "*thesis*" berarti "kebenaran". Gabungan kedua kata tersebut membentuk kata "*hypothesis*" yang dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai hipotesis. Hipotesis memiliki arti sebagai dugaan sementara yang dihasilkan sebagai jawaban atas suatu masalah penelitian.³¹ Hipotesis dapat juga diartikan sebagai rumusan jawaban atau kesimpulan penelitian yang bersifat sementara yang masih diuji dengan data yang terkumpul melalui penelitian. Dengan adanya kajian teoritis yang telah dikemukakan diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut: "model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 100303 Pargarutan".

³¹ Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 40

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun jadwal penelitian akan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Tahun	2023							
		Bulan	Juli				Agustus			
		Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Penelitian									
	a. Observasi		■							
	b. Penelitian Tindakan Kelas			■						
	c. Pengolahan Data				■					
	d. Analisa Data					■				
	e. Penyusunan Laporan					■				
2.	Tahap Pengujian									
	a. Seminar Hasil Penelitian						■			
	b. Revisi Seminar Hasil Penelitian							■		
	c. Sidang Skripsi								■	
	d. Revisi Skripsi									■

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam rentang waktu dari bulan Juli hingga Juli tahun 2023. Rentang waktu ini dipilih untuk memberikan cukup waktu bagi peneliti untuk mengamati dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas (PTK).

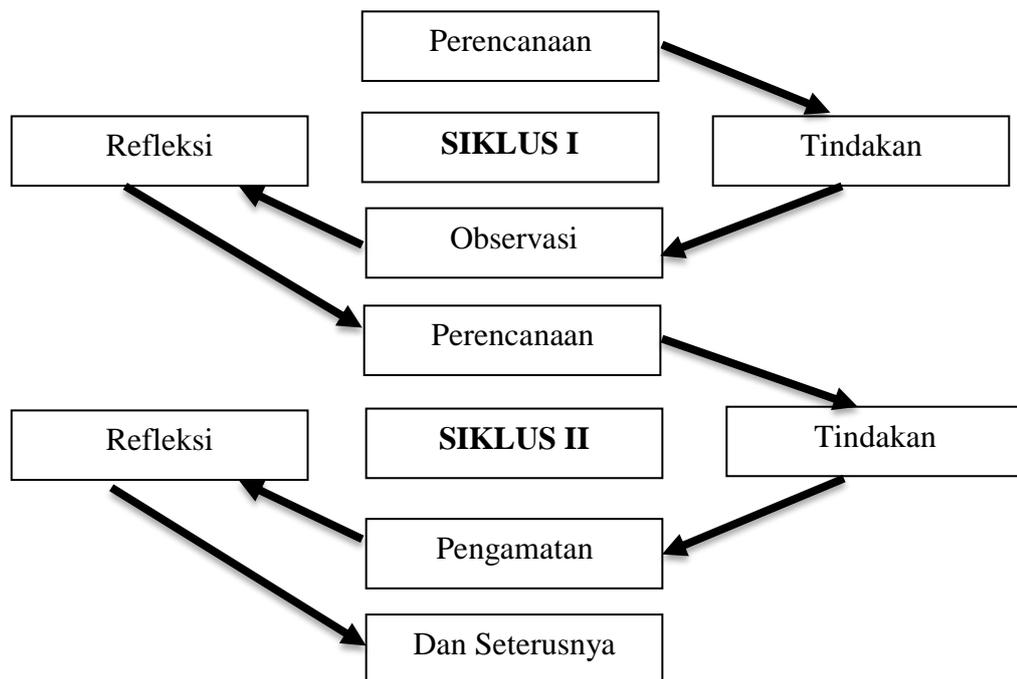
B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dan merupakan pengkajian terhadap permasalahan yang terjadi di dalam kelas melalui refleksi diri. Adapun upaya yang dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang sudah terencana dalam situasi yang nyata. Dan juga menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.¹ Sebagai salah satu bentuk penelitian yang sifatnya reflektif dengan menerapkan tindakan-tindakan yang tujuannya adalah memperbaiki atau juga meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 100303 Pargarutan. Dimana di dalam penelitian kelas ini terdiri dari 4 komponen pokok yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*).
- b. Tindakan (*acting*).
- c. Pengamatan (*observing*).
- d. Refleksi (*reflection*).

Hubungan antara keempat komponen ini saling berkaitan erat, dimana komponen tersebut menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara berulang yang dapat digambarkan pada skema berikut:

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 26.



Prosedur penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dengan mengangkat masalah-masalah yang terjadi di lapangan ataupun di dalam kelas dimana guru sebagai seseorang yang memberi arahan kepada siswa yang didasarkan pada pengalaman yang mereka miliki.

Dengan dilakukannya tindakan kelas ini diharapkan akan memperbaiki dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu dalam memberdayakan guru memecahkan masalah pembelajaran yang dialami di sekolah. Penelitian tindakan kelas ini juga dapat memperbaiki praktik, meningkatkan relevansi pendidikan, mutu pendidikan serta efisiensi pengolahan pendidikan.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar di dalam penelitian ini adalah sekolah SDN 100303 Pargarutan. Kemudian yang menjadi subjek di dalam penelitian dapat berupa benda, manusia atau dalam penelitian lain berupa sekolah, lembaga, bank atau desa. Dalam

menganalisa banyaknya data satuan menunjukkan banyak subjek penelitian. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.² Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 100303 Pargarutan.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini disesuaikan dengan Kurt Levin. Dimana siklus dalam penelitian tindakan kelas ini dimulai dari perencanaan, tindakan observasi, dan juga refleksi. Pelaksanaan penelitian ini merupakan sebuah proses yang terjadi dalam satu siklus. Penelitian ini juga direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dan menggunakan dua siklus. Penelitian bertujuan jika pada pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan dilakukannya siklus II. Prosedur penelitian ini terdiri atas dua siklus dan empat tahapan yaitu:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan di sini merupakan proses dalam menentukan program perbaikan yang diangkat dari sebuah ide atau juga gagasan. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan materi pelajaran dengan menerapkan *group investigation* (GI).
- 3) Menyiapkan lembar tes.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 121-122.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan bentuk kegiatan yang akan dilakukan secara sadar dan juga terkendali dan merupakan variasi praktik secara cermat dan bijaksana. Kegiatan ini juga dilakukan dengan memberikan materi membaca kepada siswa dengan bahan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan materi pembelajaran.
- 2) Peneliti membuka pelajaran dengan bertanya kepada siswa dan selanjutnya akan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti menjelaskan materi pelajaran.
- 4) Selanjutnya kegiatannya adalah dengan menerapkan *group investigation* (GI) sebagai metode pembelajaran.
- 5) Kemudian langkah-langkah pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *group investigation* (GI).
- 6) Kegiatan dilakukan dengan langkah-langkah stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan terakhir adalah dengan menarik kesimpulan.
- 7) Setelah berbagai rangkaian tersebut dilaksanakan dan selesai. Guru mulai membagikan soal test untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dalam memahami kegiatan pembelajaran metode *group investigation* (GI).
- 8) Peneliti mengumpulkan lembar jawaban peserta didik yang telah diisi.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan peneliti bersamaan dengan waktu saat pelaksanaan tindakan kelas dilakukan. Observasi dilakukan secara langsung dengan aktivitas siswa selama dilakukannya proses belajar-mengajar. Pada saat observasi ini dilakukan. Peneliti sudah mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui jalannya kegiatan pembelajaran menggunakan *group investigation* (GI).

d. Refleksi

Hasil tahap pelaksanaan tindakan kelas ini akan di analisis sebagai perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II. Peneliti dengan guru akan juga berdiskusi mengenai kekurangan pada siklus I, sebagai bahan evaluasi dan penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada siklus I.
- b) Menyusun RPP untuk dilaksanakan pada siklus II.
- c) Mempersiapkan *group investigation* (GI) sebagai metode pembelajaran.

b. Tindakan

Tindakan pada tahap ini adalah untuk pengembangan dari tindakan yang dilakukan pada Siklus I dan untuk melihat sejauh mana penerapan *group investigation* (GI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Observasi

Peneliti dengan guru kelas akan terus mengadakan diskusi lanjutan sebagai bahan perbaikan penggunaan metode *group investigation* (GI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Pada tahapan terakhir ini peneliti mencatat dan melihat perbandingan antara nilai dari siklus yang dilakukan yaitu Siklus I dan Siklus ke II. Peneliti melakukan analisis hasil pengamatan dan untuk membuat hasil penerapan *group investigation* (GI) apakah terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa di Kelas IV SDN 100303 Paragarutan.

E. Sumber Data

Dalam penelitian data-data yang diperoleh peneliti terdiri atas dua jenis data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang di dapat langsung dari sumber pertama, yaitu pendidik dan juga peserta didik.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dan didapatkan melalui berbagai rujukan seperti, buku-buku, skripsi, dan berbagai media yang dapat dijadikan data dalam penelitian ini.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes/ Lembar Kerja

Pedoman dalam penilaian lembar kerja siswa dibuat untuk mempermudah penilaian. Penilaian ini dilakukan dengan melakukan praktik atau juga tulisan sehingga perlu dibuat instrumen penilaian keterampilan siswa.

Tabel 3.2
Penilaian Test

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Ketepatan	25
2.	Kelancaran	25
3.	Kejelasan	25
4.	Keberanian	25
Jumlah		100

Dengan dasar aspek penilaian tersebut maka aspek penilaian tadi dapat dibagi menjadi beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. 0-20 : Sangat Kurang
- b. 21-40 : Kurang
- c. 41-74 : Cukup
- d. 75-80 : Baik
- e. 81-100 : Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Minimal}} \times 100$$

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data penelitian. Dimana dengan melakukan penelitian

langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian dan mendukung kegiatan penelitian, sehingga peneliti menemukan gambaran yang jelas terhadap kondisi tersebut.³ Adapun observasi dalam penelitian ini adalah untuk melihat seberapa jauh kesiapan belajar siswa kelas IV SDN 100303 Paragarutan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *type group investigation* (GI) terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini juga berperan melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh siswa yang sedang diamati atau yang menjadi sumber data penelitian.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Observasi

No	Aspek	Ruang Lingkup
1.	Pelaksanaan pembelajaran	a. Berdoa Sebelum memulai kegiatan. b. Memperhatikan penjelasan guru.
2.	Kegiatan Inti	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. b. Kejelasan dalam menjelaskan materi yang diberikan. c. Memperlihatkan kemampuan penguasaan materi yang diberikan. d. Setiap siswa memperoleh materi yang sama. e. Mempraktikkan apa yang telah dijelaskan oleh guru. f. Menggunakan metode <i>group investigation</i> (GI). g. Kesesuaian metode <i>group investigation</i> dengan materi yang diajarkan.
3.	Kegiatan Akhir	a. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di ajarkan. b. Berdoa sebagai penutup kegiatan.

³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 19.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan reduksi data yaitu dengan cara mencari nilai rata-rata siswa yang dilakukan dengan teknik persentase. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 maka sesuai dengan nilai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap nilai yang diperoleh siswa akan dilakukan penyeleksian agar sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti dengan cara mencari rata-rata kelas. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$X = \frac{\sum xi}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata siswa

$\sum Xi$: Jumlah semua nilai

N : Jumlah siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dengan pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, dilakukan tindakan awal yaitu siswa diberikan tes awal berupa soal pilihan berganda dan essay yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa. Setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

Adapun daftar nilai hasil belajar pra siklus siswa kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Belajar Pra Siklus Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Aditya	80	Tuntas
2	Ahmad	60	Tidak Tuntas
3	Aplan	30	Tidak Tuntas
4	Evi	50	Tidak Tuntas
5	Hikmah	65	Tidak Tuntas
6	Maun	55	Tidak Tuntas
7	Gibran	60	Tidak Tuntas
8	Naila	60	Tidak Tuntas
9	Perdian	50	Tidak Tuntas
10	Piqri	60	Tidak Tuntas
11	Rian	70	Tidak Tuntas
12	Silviya	40	Tidak Tuntas
13	Titic Anzany Siregar	80	Tuntas
14	Zefry Miraldhy Siregar	60	Tidak Tuntas
Jumlah		820	
Nilai Rata-Rata		58,57	

Persentase Ketuntasan	14%
-----------------------	-----

Adapun nilai rata-rata dalam tabel ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{820}{14}$$

$$X = 58,57$$

Maka nilai rata-rata hasil belajar pra siklus siswa kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 58,57. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\rho = \frac{2}{14} \times 100\%$$

$$\rho = 0,14 \times 100\%$$

$$\rho = 14\%$$

Maka persentase ketuntasan hasil belajar pra siklus siswa kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan adalah sebesar 14%. Dapat diketahui jika terdapat 14 siswa yang dinilai berdasarkan tes yang dilakukan. Mereka diberi nilai berdasarkan hasil tes, di mana nilai 75 atau lebih tinggi dianggap “Tuntas” dan nilai di bawah 75 dianggap “Tidak Tuntas”. Terdapat 12 siswa yang tidak mencapai nilai tuntas, sedangkan hanya 2 siswa yang mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 58,57. Persen-

tase ketuntasan siswa adalah 14%, yang merupakan persentase siswa yang berhasil mencapai nilai tuntas dari total siswa yang dinilai di kelas kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

1. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan Ke-I

Pelaksanaan tindakan adalah tahap di mana guru menerapkan rencana tindakan yang telah disusun berdasarkan pedoman penelitian dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru menjalankan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti, setelah melakukan konsultasi dengan guru kelas yang terlibat.

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus I pertemuan ke-I yang dilakukan pada kelas kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Menyusun Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tema “Berbagai Pekerjaan”.
- b) Peneliti mengalokasikan waktu pembelajaran selama 2 x 35 menit.
- c) Peneliti menyiapkan pendekatan *group investigation* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d) Peneliti bertindak sebagai guru pengajar.
- e) Menyiapkan tes hasil belajar siswa yang akan diujikan pada akhir siklus I tahapan pertama.

2) Tindakan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mematuhi rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis konteks *group investigation* kepada siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- (2) Guru bersama-sama peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya.
- (3) Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Peserta didik mengamati video yang di putar guru melalui PPT tentang kegiatan ekonomi.
- (2) Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang masalah yang berhubungan dengan media video pembelajaran tersebut.
- (3) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dan Peserta didik diberikan LKPD.
- (4) Peserta didik mendiskusikan pertanyaan dan melakukan penyelidikan pada LKPD dalam kelompok.

(5) Peserta didik mencatat hasil penyelidikan kelompok dalam Lembar Kerja.

(6) Peserta didik mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya.

(7) Peserta didik mempresentasikan hasil penyelidikan kelompok di depan kelas.

(8) Peserta didik menyimpulkan hasil penyelidikan dari masalah yang ditemukan ke dalam LKPD.

c) Kegiatan Penutup

(1) Peserta didik diberi lembar evaluasi.

(2) Peserta didik secara individu mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan guru.

(3) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta tindak lanjut.

(4) *Ice breaking*

(5) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

3) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke I adalah observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan metode *group investigation* dilaksanakan. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Lembar Observasi Siklus I Pertemuan Ke-I

No	Nama	Aspek																Nilai	Predikat
		Merumuskan Masalah				Hipotesis				Merancang dan Menguji				Menyimpulkan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Aditya	√					√			√				√				94%	A
2	Ahmad		√				√				√				√			75%	B
3	Aplan		√				√				√				√			75%	B
4	Evi			√		√						√				√		63%	C
5	Hikmah			√		√	□					√				√		63%	C
6	Maun		√				√				√				√			75%	B
7	Gibran	□	√				√			□	√			□	√			75%	B
8	Naila	√						√		√				√				88%	B
9	Perdian	√					√			√				√				94%	A
10	Piqri	√					√			√				√				94%	A
11	Rian		√				√				√				√			75%	B
12	Silviya			√			√					√				√		56%	E
13	Titic		√			√					√				√			81%	B
14	Zefry		√				√				√				√			75%	B

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dimana terdapat 3 siswa yang memiliki predikat A dan 8 siswa mencapai predikat B, namun terdapat sejumlah siswa yang tidak aktif tidak memenuhi aspek penilaian observasi dimana 2 siswa dengan predikat C dan 1 siswa dengan predikat E. Selain itu, siswa juga aktif dalam kegiatan kerja kelompok dan memperhatikan pembelajaran.

4) Refleksi

Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Sisa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Aditya	80	Tuntas
2	Ahmad	80	Tuntas
3	Aplan	60	Tidak Tuntas
4	Evi	80	Tuntas
5	Hikmah	50	Tidak Tuntas
6	Maun	55	Tidak Tuntas
7	Gibran	60	Tidak Tuntas
8	Naila	60	Tidak Tuntas
9	Perdian	80	Tuntas
10	Piqri	60	Tidak Tuntas
11	Rian	70	Tidak Tuntas
12	Silviya	40	Tidak Tuntas
13	Titic	80	Tuntas
14	Zefry	60	Tidak Tuntas
Kriteria		Kurang	
Nilai Rata-Rata		65,35	
Persentase Ketuntasan		36%	

Adapun nilai rata-rata dalam tabel ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{915}{14}$$

$$X = 65,35$$

Maka nilai rata-rata hasil belajar siklus 1 ke-1 siswa kelas kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 65,35. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\rho = \frac{5}{14} \times 100\%$$

$$\rho = 0,36 \times 100\%$$

$$\rho = 36\%$$

Maka persentase ketuntasan hasil belajar siklus 1 ke-1 siswa kelas kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 36%.

Berdasarkan tabel diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 40, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama yaitu 2 siswa yang tuntas (14%) dan 12 siswa tidak tuntas (86%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 65,35.

Dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan 1, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru sudah mencapai tingkat maksimal. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang tidak terlaksana sepenuhnya, seperti guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan pengalaman terkait dengan materi, kurangnya bimbingan dari guru saat siswa bekerja dalam kelompok, dan kurangnya kesempatan bagi siswa untuk menjawab pertanyaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berikutnya dapat mencapai tingkat maksimal.

b. Siklus I Pertemuan Ke-II

1) Tindakan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mematuhi rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis konteks *group investigation* kepada siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- (2) Guru bersama-sama peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya.
- (3) Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Peserta didik mengamati video yang di putar guru melalui PPT tentang kegiatan ekonomi.
- (2) Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang masalah yang berhubungan dengan media video pembelajaran tersebut.
- (3) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dan Peserta didik diberikan LKPD.
- (4) Peserta didik mendiskusikan pertanyaan dan melakukan penyelidikan pada LKPD dalam kelompok.

(5) Peserta didik mencatat hasil penyelidikan kelompok dalam Lembar Kerja.

(6) Peserta didik mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya.

(7) Peserta didik mempresentasikan hasil penyelidikan kelompok di depan kelas.

(8) Peserta didik menyimpulkan hasil penyelidikan dari masalah yang ditemukan ke dalam LKPD.

c) Kegiatan Penutup

(1) Peserta didik diberi lembar evaluasi.

(2) Peserta didik secara individu mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan guru.

(3) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta tindak lanjut.

(4) *Ice breaking*

(5) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

2) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke 2 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan metode *group investigation* dilaksanakan. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Lembar Observasi Siklus I Pertemuan Ke-II
Aspek

No	Nama	Merumuskan Masalah				Hipotesis				Merancang dan Menguji				Menyimpulkan				Nilai Akhir	Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Aditya	√				√				√				√				100%	A
2	Ahmad	√				√					√				√			88%	B
3	Aplan		√				√			√				√	□			88%	B
4	Evi		√			√				√		□		√				81%	B
5	Hikmah	√		□		√	□			√		□			√	□		63%	C
6	Maun		√				√				√				√			56%	E
7	Gibran	□	√				√			□	√			√				81%	B
8	Naila	√				√				√				√				75%	B
9	Perdian	√					√			√				√				100%	A
10	Piqri	√					√			√				√				100%	A
11	Rian		√				√			√					√			88%	B
12	Silviya	√					√				√	□		√				88%	B
13	Titic		√			√					√				√			81%	B
14	Zefry		√				√			√				√				88%	B

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dimana terdapat 3 siswa yang memiliki predikat A dan 9 siswa mencapai predikat B, namun terdapat beberapa siswa yang tidak aktif tidak memenuhi aspek penilaian observasi dimana 1 siswa dengan predikat C dan 1 siswa dengan predikat E. Selain itu, siswa juga aktif dalam kegiatan kerja kelompok dan memperhatikan pembelajaran.

3) Refleksi

Pada siklus 1 pertemuan 2 hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Sisa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Aditya	80	Tuntas
2	Ahmad	75	Tuntas
3	Aplan	65	Tidak Tuntas
4	Evi	80	Tuntas
5	Hikmah	50	Tidak Tuntas
6	Maun	75	Tuntas
7	Gibran	60	Tidak Tuntas
8	Naila	70	Tidak Tuntas
9	Perdian	75	Tuntas
10	Piqri	60	Tidak Tuntas
11	Rian	70	Tidak Tuntas
12	Silviya	40	Tidak Tuntas
13	Titic	80	Tuntas
14	Zefry	60	Tidak Tuntas
Kriteria		Cukup	
Nilai Rata-Rata		67,14	
Persentase Ketuntasan		43%	

Adapun nilai rata-rata dalam tabel ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{940}{14}$$

$$X = 67,14$$

Maka nilai rata-rata hasil belajar siklus 1 ke-2 siswa kelas kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 67,14. Sedangkan persentase ketunta-

san belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\rho = \frac{6}{14} \times 100\%$$

$$\rho = 0,43 \times 100\%$$

$$\rho = 43\%$$

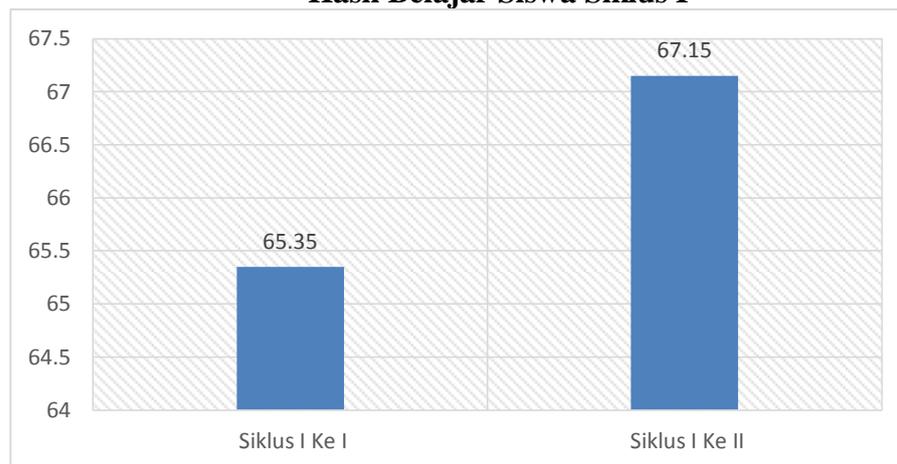
Maka persentase ketuntasan hasil belajar siklus 1 ke-2 siswa kelas kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 43%.

Berdasarkan tabel diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 40, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih cukup, namun sudah ada peningkatan dari siklus I pertemuan ke-I yaitu 6 siswa yang tuntas (43%) dan 8 siswa tidak tuntas (57%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 67,14.

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus dalam proses pembelajaran yang telah yang dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Kemampuan guru. pada siklus I pertemuan ke-1 adalah memiliki nilai persentase 36% yang tergolong kategori cukup, namun perlu adanya peningkatan lagi agar hasil belajar siswa mencapai KKM.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa melalui model *group investigation* pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut:

Grafik 4.1
Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap pertemuan siklus 1. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 65,35 dengan persentase 36% kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 67,15 dengan persentase 43%.

2. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan ke- I

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan ke-I dilakukan pada kelas kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Peneliti berkonsultasi dengan guru kelas IV tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b) Menetapkan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- c) Membuat skenario pembelajaran atau RPP.

2) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan model *group investigation* terhadap siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- (2) Guru bersama-sama peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya.
- (3) Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Peserta didik mengamati video yang di putar guru melalui PPT tentang kegiatan ekonomi.
- (2) Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang masalah yang berhubungan dengan media video pembelajaran tersebut.
- (3) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dan Peserta didik diberikan LKPD.

- (4) Peserta didik mendiskusikan pertanyaan dan melakukan penyelidikan pada LKPD dalam kelompok.
- (5) Peserta didik mencatat hasil penyelidikan kelompok dalam Lembar Kerja.
- (6) Peserta didik mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya.
- (7) Peserta didik mempresentasikan hasil penyelidikan kelompok di depan kelas.
- (8) Peserta didik menyimpulkan hasil penyelidikan dari masalah yang ditemukan ke dalam LKPD.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Peserta didik diberi lembar evaluasi.
- (2) Peserta didik secara individu mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan guru.
- (3) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta tindak lanjut.
- (4) *Ice breaking*
- (5) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

3) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke 1 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan metode *group investigation* dilaksanakan.

Adapun hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Ke-I

No	Nama	Aspek																Nilai Akhir	Predikat
		Merumuskan Masalah				Hipotesis				Merancang dan Menguji				Menyimpulkan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Aditya	√				√				√				√				100%	A
2	Ahmad	√				√					√				√			88%	B
3	Aplan	√					√			√				√	□			94%	A
4	Evi	√				√				√		□		√				100%	A
5	Hikmah	√		□		√	□			√		□		√		□		100%	A
6	Maun		√			√					√			√				88%	B
7	Gibran	□	√			√				□	√			√				88%	B
8	Naila	√				√				√				√				100%	A
9	Perdian	√					√			√				√				94%	A
10	Piqri	√				√				√				√				100%	A
11	Rian	√				√				√				√				100%	A
12	Silviya	√					√				√	□		√				88%	B
13	Titic		√			√					√				√			81%	B
14	Zefry		√				√			√				√				88%	B

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dimana terdapat 8 siswa yang memiliki predikat A dan 6 siswa mencapai predikat B, tidak terdapat siswa yang tidak memenuhi aspek penilaian observasi, siswa juga aktif dalam kegiatan kerja kelompok dan memperhatikan pembelajaran.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun, perlu adanya upaya untuk lebih mengajak dan mendorong siswa agar lebih terlibat

dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan dalam keaktifan siswa dari siklus sebelumnya, namun masih perlu adanya peningkatan lebih lanjut untuk mencapai partisipasi optimal dari seluruh siswa.

4) Refleksi

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation*, dilakukanlah refleksi untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Sisa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Aditya	80	Tuntas
2	Ahmad	85	Tuntas
3	Aplan	80	Tuntas
4	Evi	80	Tuntas
5	Hikmah	85	Tuntas
6	Maun	75	Tuntas
7	Gibran	80	Tuntas
8	Naila	85	Tuntas
9	Perdian	75	Tuntas
10	Piqri	60	Tidak Tuntas
11	Rian	70	Tidak Tuntas
12	Silviya	50	Tidak Tuntas
13	Titic	80	Tuntas
14	Zefry	60	Tidak Tuntas
Kriteria		Baik	
Nilai Rata-Rata		74,64	
Persentase Ketuntasan		71%	

Adapun nilai rata-rata dalam tabel ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{1045}{14}$$

$$X = 74,64$$

Maka nilai rata-rata hasil belajar siklus 2 ke-1 siswa kelas kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 74,64. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\rho = \frac{10}{14} \times 100\%$$

$$\rho = 0,71 \times 100\%$$

$$\rho = 71\%$$

Maka persentase ketuntasan hasil belajar siklus 2 ke-1 siswa kelas kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 78%.

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa hasil belajar siswa telah terlihat adanya keberhasilan melalui model pembelajaran *group investigation* pada siswa kelas kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu diperoleh nilai tertinggi 85 dan terendah 50 dengan jumlah 10 siswa tuntas (71%) dan

4 siswa tidak tuntas (29%) dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 74,64.

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus dalam proses pembelajaran yang telah yang dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Kemampuan guru pada siklus II pertemuan ke-1 adalah memiliki nilai persentase 71% yang tergolong kategori Baik, namun pada masih ada aspek yang belum dilaksanakan yaitu guru belum memberi penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya bagus oleh karena itu untuk pertemuan selanjutnya guru harus membuat siswa lebih semangat lagi dalam kerja kelompok yaitu dengan memberikan *reward* kepada kelompok yang kinerjanya bagus.

b. Siklus II Pertemuan Ke II

Perencanaan pada siklus II pertemuan ke-II dilakukan pada kelas kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, adapun tahapannya yaitu:

1) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan *model contextual teaching and learning* terhadap siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

(1)Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.

(2) Guru bersama-sama peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya.

(3) Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

(1) Peserta didik mengamati video yang di putar guru melalui PPT tentang kegiatan ekonomi.

(2) Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang masalah yang berhubungan dengan media video pembelajaran tersebut.

(3) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dan Peserta didik diberikan LKPD.

(4) Peserta didik mendiskusikan pertanyaan dan melakukan penyelidikan pada LKPD dalam kelompok.

(5) Peserta didik mencatat hasil penyelidikan kelompok dalam Lembar Kerja.

(6) Peserta didik mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya.

(7) Peserta didik mempresentasikan hasil penyelidikan kelompok di depan kelas.

(8) Peserta didik menyimpulkan hasil penyelidikan dari masalah yang ditemukan ke dalam LKPD.

c) Kegiatan Penutup

(1) Peserta didik diberi lembar evaluasi.

(6) Peserta didik secara individu mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan guru.

(7) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta tindak lanjut.

(8) *Ice breaking*

(9) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

2) Observasi

Tabel 4.8
Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Ke-II

No	Nama	Aspek																Nilai Akhir	Predikat
		Merumuskan Masalah				Hipotesis				Merancang dan Menguji				Menyimpulkan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Aditya	√				√				√				√				100%	A
2	Ahmad	√				√				√	□				√			94%	A
3	Aplan	√				√	□			√				√	□			100%	A
4	Evi	√				√				√		□		√				100%	A
5	Hikmah	√		□		√	□			√		□		√		□		100%	A
6	Maun	√	□			√				√	□			√				88%	B
7	Gibran	√	□			√				□	√			√				94%	A
8	Naila	√				√				√				√				100%	A
9	Perdian	√					√			√				√				94%	A
10	Piqri	√				√				√				√				100%	A
11	Rian	√				√				√				√				100%	A
12	Silviya	√				√	□				√	□		√				94%	A
13	Titic		√			√				√	□				√			88%	B
14	Zefry		√				√			√				√				88%	B

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dimana terdapat 11 siswa yang memiliki predikat A dan 3 siswa mencapai predikat B, tidak terdapat siswa yang tidak memenuhi aspek penilaian ob-

servasi, siswa juga aktif dalam kegiatan kerja kelompok dan memperhatikan pembelajaran.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran, termasuk dalam menjawab pertanyaan dan ikut serta dalam kerja kelompok. Seluruh siswa juga terlihat aktif dalam memperhatikan pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam partisipasi siswa dari siklus sebelumnya. Para siswa telah menunjukkan keterlibatan yang lebih baik dalam proses pembelajaran dan menunjukkan respon yang positif terhadap model pembelajaran yang diterapkan.

3) Refleksi

Hasil belajar siswa sudah mencapai KKM, maka dari itu tidak perlu lagi dilakukan refleksi. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Belajar Sisa Siklus 2 Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Aditya	80	Tuntas
2	Ahmad	85	Tuntas
3	Aplan	80	Tuntas
4	Evi	80	Tuntas
5	Hikma	80	Tuntas
6	Maun	85	Tuntas
7	Gibran	80	Tuntas
8	Naila	80	Tuntas
9	Perdian	75	Tuntas
10	Piqri	80	Tuntas
11	Rian	85	Tuntas
12	Silviya	80	Tuntas
13	Titic	80	Tuntas
14	Zefry	60	Tidak Tuntas

Kriteria	Sangat Baik
Nilai Rata-Rata	79,28
Persentase Ketuntasan	93%

Adapun nilai rata-rata dalam tabel ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{1110}{14}$$

$$X = 79,28$$

Maka nilai rata-rata hasil belajar siklus 2 ke-2 siswa kelas kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 79,128. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\rho = \frac{13}{14} \times 100\%$$

$$\rho = 0,93 \times 100\%$$

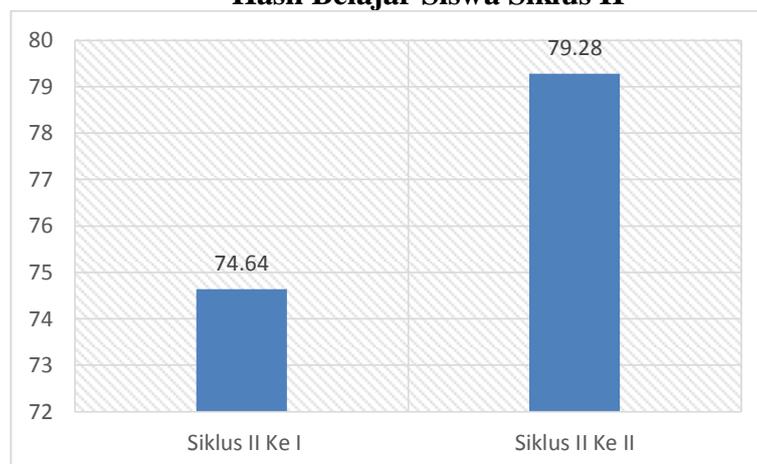
$$\rho = 93\%$$

Maka persentase ketuntasan hasil belajar siklus 2 ke-2 siswa kelas kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 93%.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa hasil belajar siswa telah terlihat adanya keberhasilan melalui model pembelajaran *group investigation* pada siswa kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu diperoleh nilai tertinggi 85 dan terendah 60 dengan jumlah 13 siswa tuntas (93%) dan 1 siswa tidak tuntas (7%) dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 79,28.

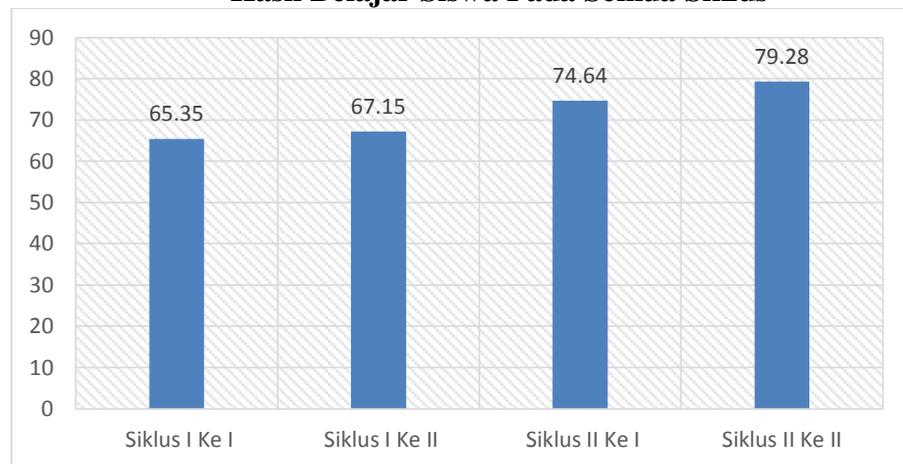
Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat lihat grafik berikut:

Grafik 4.2
Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap pertemuan siklus II. Pada pertemuan II Nilai rata-rata siswa yaitu 74,64 dengan persentase 71% kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 79,28 dengan persentase 93%.

Grafik 4.3
Hasil Belajar Siswa Pada Semua Siklus



Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat kita lihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklus. Pada pra siklus rata-rata nilai siswa 58,57 dengan persentase 14% kemudian pada siklus I nilai rata-rata dari 65,35 dengan persentase 36% menjadi 67,14 dengan persentase 43% pada siklus II dari 74,64 dengan persentase 71% menjadi 79,28 dengan persentase 93%.

B. Pembahasan

Pada kondisi awal sebelum penelitian, pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan masih berpusat kepada guru, siswa belum membangun sendiri pengetahuannya karena pembelajaran masih menggunakan model konvensional berupa transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Pembelajaran yang dilakukan guru menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada saat pra siklus diperoleh nilai rata-rata hasil belajar keseluruhan siswa yaitu 79,28 dengan data 13 siswa yang tuntas dengan persentase (93%) dan 1 siswa tidak tuntas dengan persentase

(7%). Keadaan tersebut membuat guru berpikir untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan dapat membantu siswa mengaitkan materi dengan kenyataan di lingkungannya. Oleh karena itu di lakukanlah model pembelajaran *group investigation*.

Setelah melakukan model pembelajaran *group investigation* pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata keseluruhan siswa 65,35 dengan data 5 siswa (36%) tuntas dan 9 siswa yang tidak tuntas (54%). Pada siklus I pertemuan 2 di lakukanlah perbaikan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Kegiatan proses pembelajaran pada pertemuan 2 sama dengan kegiatan pada pertemuan 1. Setelah melakukan refleksi pada pertemuan 2 diperoleh hasil nilai rata-rata keseluruhan siswa yaitu 79,28 dengan data 13 siswa tuntas (93%) dan 1 siswa lainnya tidak tuntas (7%). Pada siklus I siswa belum mengaitkan materi dengan pengalaman nyata sehari-hari, siswa masih malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru, siswa belum melakukan kerja sama dan diskusi dengan baik, siswa masih kesulitan dalam melakukan eksperimen karena kurang memperhatikan penjelasan yang dilakukan guru, siswa masih kesulitan menyimpulkan sendiri hasil eksperimen, dan setiap kelompok masih malu untuk melakukan presentasi di depan kelas. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui model *group investigation* pada pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangatlah sulit, oleh sebab itu ada beberapa keterbatasan penelitian yang diperoleh diantaranya ialah:

1. Materi yang dibahas dalam penelitian ini yaitu materi berbagai pekerjaan yang dilakukan sehari-hari.
2. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan observasi.
3. Aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah hanya aspek kognitif saja.
4. Keterbatasan waktu, penelitian dilaksanakan hanya kurang lebih 1 bulan saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli selatan”. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada siklus I, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan 1, terdapat 36% siswa yang tuntas, sedangkan pada pertemuan 2, angka tersebut meningkat menjadi 43%. Pada siklus II, persentase siswa yang tuntas semakin meningkat menjadi 71% pada pertemuan 1 dan 93% pada pertemuan 2. Selain itu, terjadi peningkatan nilai rata-rata keseluruhan siswa dari 58,57 pada pra siklus menjadi 79,28 pada siklus II pertemuan 2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *group investigation* pada pembelajaran IPS di kelas kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Proses belajar menggunakan metode *group investigation* dimulai dengan orientasi masalah, di mana peserta didik mengamati video yang diputar oleh guru tentang kegiatan ekonomi. Setelah itu, peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait isi video tersebut untuk memahami masalah yang akan dipecahkan. Kemudian, peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok dan diberikan LKPD (*Lembar Kerja Peserta Didik*) yang berisi tugas terkait dengan masalah yang sudah dipahami sebe-

lumnya. Di bawah bimbingan guru, setiap kelompok melakukan penyelidikan dan diskusi menggunakan materi ajar dan buku sebagai referensi untuk membangun ide dan pemecahan masalah mereka. Guru berperan sebagai fasilitator dalam proses ini, berkeliling untuk memberikan bantuan saat peserta didik berdiskusi, dan memberikan pertanyaan pancingan apabila diperlukan. Sambil melakukan diskusi, guru juga melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik yang telah ditentukan. Setelah penyelidikan selesai, peserta didik mencatat hasilnya dalam Lembar Kerja dan mengolah hasil penyelidikan dalam kelompoknya. Setiap kelompok mempresentasikan hasil penyelidikan mereka di depan kelas. Setelah presentasi selesai, peserta didik menyimpulkan hasil penyelidikan mereka ke dalam LKPD. Guru melakukan evaluasi dan diskusi kelas untuk menganalisis hasil pemecahan masalah yang telah dicapai oleh setiap kelompok. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menonton ulang video pembelajaran untuk membandingkan hasil pemecahan masalah mereka dengan apa yang disampaikan dalam video tersebut. Kelompok yang berhasil memecahkan masalah diberi penghargaan. Proses belajar berlanjut dengan peserta didik mengumpulkan LKPD mereka kepada guru, dan mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan oleh guru secara individu. Kemudian, bersama guru, peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta membahas tindak lanjut yang akan dilakukan. Pada akhirnya, proses belajar ditutup dengan kegiatan *ice breaking* dan berdoa bersama sebagai penutup kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya mendukung penerapan model pembelajaran *group investigation* dan dikembangkan lebih lanjut tidak hanya dalam

pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) saja. tetapi juga pada pembelajaran mata pelajaran yang lain yang relevan agar hasil belajar siswa meningkat.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran *group investigation* dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) agar siswa dapat menemukan sendiri materi yang dipelajari dan mengaitkan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation*, hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek lain dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* pada materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 2016. Ilmu Sosial Dasar. Semarang:Rineka Cipta.
- Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2012).
- Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016).
- Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2006).
- Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT Grafindo, 2011).
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).
- Asriana, Harahap. "Gender Typing (Pada Anak Usia Sekolah Dasar)." *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 4.1 (2019): 1-13.
- Dewi Masita, "Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Multi Kasus Di SDN Turen 03 Kecamatan Turen Dan MIT Ar-Roihan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).
- E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011).
- Eka Yusnaldi, 2016, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas IV MIN Glugur Darat II Medan Timur Tahun Pelajaran 2014/2015*. Vol VI, No 1.
- Endang, *Pengaruh Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus Kelas X Di SMAN 1 Jabung Lampung Timur*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).
- Eva Oktavia, *Pengaruh Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus Kelas X Di SMAN 1 Jabung Lampung Timur*, (IAIN Raden Intan Lampung, 2017).
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Media, 2012).
- Hasibuan, Sulhan Efendi, Asriana Harahap, and Maisah Fitri Harahap. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar." *Dirasatul Ibtidaiyah* 2.1 (2022): 97-107.

- Hapsari, A. E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Berbantuan Media Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 1-9.
- Hiliani, F. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SD Negeri 101748 Klumpang Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang TA 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Marsono, "Penerapan Pembelajaran Debat Aktif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Pendapatan Nasional XI IPS 5 Semester 1 Tahun Pembelajaran 2019/2020," *Jurnal Studi Islam Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Januari 2019.
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).
- Nana Sdjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).
- Nurhayati AR, "Teori Belajar Al- Mawardi: Studi Analisis Tujuan dan Indikator Keberhasilan Belajar," *Jurnal Studi Keislaman* Volume 18 (2014).
- Rahmayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010).
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Safitri, Oktavia Ning. "Pengembangan Media Bahan Ajar E-LKPD Interaktif Menggunakan Website Wizer. me pada Pembelajaran IPS Materi Berbagai Pekerjaan Tema 4 Kelas IV SDN Tanah Kalikedinding II." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10.1 (2022): 86-97.
- Sadjiyo,dkk. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Sugoyono Dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002).
- Sumarmi, Mamik (2014) *Pengenalan Berbagai Pekerjaan Melalui Pembelajaran IPS Terintegrasi*. In: Seminar Temu Ilmiah Guru Nasional VI (TING VI), 28-30 November 2014.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2014).

Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, (Metro: Kaukaba Dipantara , 2014).

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011).

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Sri Wardani Hasibuan
Nim : 1620500119
Tempat : Pandan
Tanggal Lahir : 08 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : hasibuansriwardani@gmail.com



Jumlah Bersaudara : 4 Bersaudara

Alamat : Jln Sm. Raja Gg Makmur B.Batu Sitamiang Baru
Padangsidempuan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Aspada Hasibuan, S.Sos
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Erminawati Harahap
Pekerjaan : PNS
Alama : Jln Sm. Raja Gg Makmur B.Batu Sitamiang Baru
Padangsidempuan

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 200207 PADANGSIDIMPUAN
SMP : SMP NEGERI 11 PADANGSIDIMPUAN
SMK : SMK NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 1

WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

Nama Sekolah : SD Negeri 100303 Pargarutan
Alamat Sekolah : Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan
Nama Guru : Masdelima
Kelas : IV (Empat)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah siswa kelas IV?	
2.	Bagaimana pembelajaran di kelas ketika Ibu menyampaikan materi IPS?	
3.	Apakah Ibu dalam pembelajaran IPA di kelas menggunakan model dan media? Apa model dan media yang sering Ibu gunakan?	

4.	Apa kesulitan yang sering dihadapi ibu ketika mengajar materi IPA?	
5.	Apakah siswa mengikuti secara aktif ketika proses pembelajaran?	
6.	Bagaimana keadaan kelas pada saat ibu mengajar?	
7.	Apakah ibu pernah menggunakan metode demonstrasi pada saat mengajar materi IPA di kelas?	
8.	Jika metode demonstrasi yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, apakah ibu akan menggunakannya dalam pembelajaran kedepannya?	

Lampiran 2

Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100303 Pargarutan
Kelas/ Semester : IV / Ganjil
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema : Jenis – Jenis Pekerjaan
Pertemuan ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut nya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan juga lingkungan.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
1	Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah tempat tinggal
2	Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	Menjelaskan hubungan jenis-jenis pekerjaan dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggal melalui kegiatan membaca peta

C. Tujuan

1. Setelah mengamati gambar, peserta didik mampu menggali informasi tentang pekerjaan dari kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat.
2. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu menganalisis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi peserta didik dapat menyajikan informasi tentang pekerjaan dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat.
4. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu mengenal kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dengan tepat
5. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu menganalisis kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Menjelaskan hubungan antara pekerjaan dengan lingkungan tempat tinggal

E. PENDEKATAN & METODE

Model Pembelajaran : *Group Investigation*
Metode : Kooperatif Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok, Dan Penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA

- PPT (Video pembelajaran)
- Buku pedoman guru tema : Berbagai pekerjaan kelas 4
- Buku siswa tema : Berbagai Pekerjaan
- Penyamaan pemahaman materi: <https://youtu.be/xB7yCCATghs>
- Ice breaking :

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.• Guru bersama –sama peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya• Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• Guru memberikan pertanyaan pemantik• Apa pekerjaan ayah dan ibu dirumah nak? Siswa menjawab kemudian jawaban siswa di hubungkan dengan tema yang akan dipelajari yaitu tentang” kegiatan ekonomi” serta tujuan yang akan dicapai• Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa dalam hidup kita tidak lepas dari kegiatanekonomi. Jadi pekerjaan apapun yang kalian pilih di masa depan maka jalani pekerjaan itu dengan senang hati dan penuh tanggung jawab semoga kelak kalian jadi orang yang sukses....tp ingat kesuksesan itu tak akan ada nilainya jika kalian lupa bersyukur,lupa dengan orang tua atau jadi orang yang sombong...jika kalian kelak di puncak kesuksesan• Tetaplah jadi manusia yang rendah hatidan dermawan,Insha'Allah hidup kalian akan selamat di dunia dan di akhirat kelak.	15 menit

<p>Inti</p>	<p>Fase 1 Peserta didik mengamati/ penjelasan jenis – jenis pekerjaan yang ada di wilayah dan di daerah – daerah yang terdapat di peta. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang masalah yang berhubungan dengan media / penjelasant. Misal apa yang kalian liat dari video itu? Penjelasan yang di beri guru?</p> <p>Fase 2 Mengorganisasikan siswa untuk belajar Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok secara heterogen Peserta didik diberikan LKPD Peserta didik dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.</p> <p>Fase 3 Membimbing penyelidikan secara kelompok Menggunakan materi ajar dan buku siswa peserta didik mengumpulkan informasi untuk membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah Peserta didik mendiskusikan pertanyaan dan melakukan penyelidikan pada LKPD dalam kelompok. Peserta didik dapat menggunakan bahan ajar maupun buku penunjang untuk bahan diskusi Guru membimbing siswa yang dilakukan peserta didik dengan berkeliling untuk memberikan bantuan saat siswa berdiskusi. Guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar. Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.</p> <p>FASE 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencatat hasil penyelidikan kelompok dalam Lembar Kerja. 2. Peserta didik mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya. 3. Peserta didik mempresentasikan hasil penyelidikan kelompok di depan kelas. 4. Peserta didik menyimpulkan hasil penyelidikan dari masalah yang ditemukan ke dalam LKPD 5. Icebreaking (tepuk semangat, menyanyikan lagu tentang kegiatan ekonomi) <p>FASE5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi hasil penyelidikan melalui diskusi 	<p>40 menit</p>
--------------------	--	-----------------

	<p>kelas.</p> <p>2. Peserta didik dibimbing guru menganalisis hasil pemecahan masalah yang ada pada LKPD Selanjutnya peserta didik diminta membaca hasil penyelidikan dan diskusi dan dilanjutkan dengan penyamaan persepsi dengan menonton video pembelajaran</p> <p>3. Kelompok peserta didik yang berhasil memecahkan permasalahan diberi penghargaan.</p> <p>4. Peserta didik mengumpulkan LKPD kepada guru</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik diberi lembar evaluasi.</p> <p>2. Peserta didik secara individu mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan guru.</p> <p>3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta tindak lanjut.</p> <p>4. Ice breaking</p> <p>5. Berdoa bersama</p>	15 Menit

H. PENILAIAN

1. Jenis : Tes dan NonTes
2. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Jurnal Observasi selama Kegiatan
 - b. Penilaian psikomotorik : Observasi
 - c. Penilaian pengetahuan : Tes Tertulis (pilihan ganda)
3. Instrumen soal
 - a. Penilaian sikap : Jurnal Harian
 - b. Penilaian psikomotorik : Jurnal observasi
 - c. Penilaian pengetahuan : Soal testertulis (Pilihan ganda)

Guru Kelas IV

Pargarutan , Juli 2023
Mahasiswa Peneliti

Masdelima
NIP. 196610061988032005

Sri Wardani Hasibuan
NIM. 16 205 00119

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 100303 Pargarutan

Fery Syahrani
NIP. 19700215200801200

Lembar Pengamatan dan Kegiatan Siswa

No.	Aspek Media Pembelajaran	Aktivitas Siswa	Skala			
			4	3	2	1
1	Merumuskan Masalah	Mengamati penjelasan ide pokok.	Siswa mengamati penjelasan ide pokok dengan sangat baik	Siswa mengamati penjelasan ide pokok dengan baik	Siswa mengamati penjelasan ide pokok tetapi kurang baik	Siswa tidak mengamati penjelasan ide pokok dengan tepat
		Mengamati guru sedang menyampaikan materi	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi dengan baik	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi dengan baik	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi tetapi kurang baik	Siswa tidak mengamati guru saat menyampaikan materi dengan tepat
2	Hipotesis	Mengajukan jawaban	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis dengan sangat baik	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis dengan baik	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis tetapi kurang baik	Siswa tidak mengajukan jawaban sementara/hipotesis dengan baik
3	Merancang /menguji Hipotesis	Menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan sangat baik	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan baik	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan kurang baik	Siswa tidak menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan benar
4	Menyimpulkan	Siswa memperlihatkan hasil belajarnya	Siswa memperlihatkan hasil belajar sangat baik	Siswa memperlihatkan hasil belajar dengan baik	Siswa memperlihatkan hasil belajar kurang baik	Siswa tidak memperlihatkan hasil belajar dengan baik

Mengetahui
Kepala Sekolah 100303 Prgarutan

Pargarutan , Juli 2023
Mahasiswa Peneliti

Fery Syahriani
NIP. 197002152008012001

Sri Wardani Hasibuan
NIM. 16 205 00119

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 100303 Pargarutan
Kelas/ Semester : IV / Ganjil
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema : Jenis – Jenis Pekerjaan
Pertemuan ke : 2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut nya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan juga lingkungan.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
1	Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah tempat tinggal
2	Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	Menjelaskan hubungan jenis-jenis pekerjaan dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggal melalui kegiatan membaca peta

C. Tujuan

1. Setelah mengamati gambar, peserta didik mampu menggali informasi tentang pekerjaan dari kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat.
2. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu menganalisis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi peserta didik dapat menyajikan informasi tentang pekerjaan dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat.
4. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu mengenal kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dengan tepat
5. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu menganalisis kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Menjelaskan hubungan antara pekerjaan dengan lingkungan tempat tinggal

E. PENDEKATAN & METODE

Model Pembelajaran : *Group Investigation*
Metode : Kooperatif Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok, Dan Penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA

- PPT (Video pembelajaran)
- Buku pedoman guru tema : Berbagai pekerjaan kelas 4
- Buku siswa tema : Berbagai Pekerjaan
- Penyamaan pemahaman materi: <https://youtu.be/xB7yCCATghs>
- Ice breaking :

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.• Guru bersama –sama peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya• Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• Guru memberikan pertanyaan pemantik• Apa pekerjaan ayah dan ibu dirumah nak? Siswa menjawab kemudian jawaban siswa di hubungkan dengan tema yang akan dipelajari yaitu tentang” kegiatan ekonomi” serta tujuan yang akan dicapai• Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa dalam hidup kita tidak lepas dari kegiatanekonomi. Jadi pekerjaan apapun yang kalian pilih di masa depan maka jalani pekerjaan itu dengan senang hati dan penuh tanggung jawab semoga kelak kalian jadi orang yang sukses....tp ingat kesuksesan itu tak akan ada nilainya jika kalian lupa bersyukur,lupa dengan orang tua atau jadi orang yang som-bong...jika kalian kelak di puncak kesuksesan• Tetaplah jadi manusia yang rendah hatidan dermawan,Insha'Allah hidup kalian akan selamat di dunia dan di akhirat kelak.	15 menit

<p>Inti</p>	<p>Fase 1 Peserta didik mengamati/ penjelasan jenis – jenis pekerjaan yang ada di wilayah dan di daerah – daerah yang terdapat di peta. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang masalah yang berhubungan dengan media / penjelasant. Misal apa yang kalian liat dari video itu? Penjelasan yang di beri guru?</p> <p>Fase 2 Mengorganisasikan siswa untuk belajar Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok secara heterogen Peserta didik diberikan LKPD Peserta didik dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.</p> <p>Fase 3 Membimbing penyelidikan secara kelompok Menggunakan materi ajar dan buku siswa peserta didik mengumpulkan informasi untuk membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah Peserta didik mendiskusikan pertanyaan dan melakukan penyelidikan pada LKPD dalam kelompok. Peserta didik dapat menggunakan bahan ajar maupun buku penunjang untuk bahan diskusi Guru membimbing siswa yang dilakukan peserta didik dengan berkeliling untuk memberikan bantuan saat siswa berdiskusi. Guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar. Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.</p> <p>FASE 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencatat hasil penyelidikan kelompok dalam Lembar Kerja. 2. Peserta didik mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya. 3. Peserta didik mempresentasikan hasil penyelidikan kelompok di depan kelas. 4. Peserta didik menyimpulkan hasil penyelidikan dari masalah yang ditemukan ke dalam LKPD 5. Icebreaking (tepuk semangat, menyanyikan lagu tentang kegiatan ekonomi) <p>FASE 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>40 menit</p>
--------------------	---	-----------------

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi hasil penyelidikan melalui diskusi kelas. 2. Peserta didik dibimbing guru menganalisis hasil pemecahan masalah yang ada pada LKPD Selanjutnya peserta didik diminta membaca hasil penyelidikan dan diskusi dan dilanjutkan dengan penyamaan persepsi dengan menonton video pembelajaran 3. Kelompok peserta didik yang berhasil memecahkan permasalahan diberi penghargaan. 4. Peserta didik mengumpulkan LKPD kepada guru 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi lembar evaluasi. 2. Peserta didik secara individu mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan guru. 3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta tindak lanjut. 4. Ice breaking 5. Berdoa bersama 	

H. PENILAIAN

1. Jenis : Tes dan NonTes

2. Teknik Penilaian

b. Penilaian sikap : Jurnal Observasi selama Kegiatan

c. Penilaian psikomotorik : Observasi

d. Penilaian pengetahuan : Tes Tertulis (pilihan ganda)

3. Instrumen soal

d. Penilaian sikap : Jurnal Harian

e. Penilaian psikomotorik : Jurnal observasi

f. Penilaian pengetahuan : Soal testertulis (Pilihan ganda)

Guru Kelas IV

Pargarutan, Juli 2023
Mahasiswa Peneliti

Masdelima

NIP. 196610061988032005

Sri Wardani Hasibuan

NIM. 16 205 00119

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 100303 Pargarutan

Fery Svahriani

NIP. 197002152008012001

Lembar Pengamatan dan Kegiatan Siswa

No.	Aspek Media Pembelajaran	Aktivitas Siswa	Skala			
			4	3	2	1
1	Merumuskan Masalah	Mengamati penjelasan ide pokok.	Siswa mengamati penjelasan ide pokok dengan sangat baik	Siswa mengamati penjelasan ide pokok dengan baik	Siswa mengamati penjelasan ide pokok tetapi kurang baik	Siswa tidak mengamati penjelasan ide pokok dengan tepat
		Mengamati guru sedang menyampaikan materi	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi dengan baik	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi dengan baik	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi tetapi kurang baik	Siswa tidak mengamati guru saat menyampaikan materi dengan tepat
2	Hipotesis	Mengajukan jawaban	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis dengan sangat baik	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis dengan baik	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis tetapi kurang baik	Siswa tidak mengajukan jawaban sementara/hipotesis dengan baik
3	Merancang /menguji Hipotesis	Menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan sangat baik	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan baik	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan kurang baik	Siswa tidak menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan benar
4	Menyimpulkan	Siswa memperlihatkan hasil belajarnya	Siswa memperlihatkan hasil belajar sangat baik	Siswa memperlihatkan hasil belajar dengan baik	Siswa memperlihatkan hasil belajar kurang baik	Siswa tidak memperlihatkan hasil belajar dengan baik

Mengetahui
Kepala Sekolah 100303 Prgarutan

Pargarutan , Juli 2023
Mahasiswa Peneliti

Fery Syahriani
NIP. 197002152008012001

Sri Wardani Hasibuan
NIM. 16 205 00119

Lampiran 4

Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100303 Pargaruran
Kelas/ Semester : IV / Ganjil
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema : Barang dan Jasa
Pertemuan ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. .
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan juga lingkungan.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
1	Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan	
2	Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antarruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, serta pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya	Menjelaskan tentang jenis dan sebab akibat dari beberapa peristiwa alam

C. Tujuan

1. Setelah mengamati gambar, peserta didik mampu menggali informasi tentang pekerjaan dari kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat.
2. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu menganalisis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi peserta didik dapat menyajikan informasi tentang pekerjaan dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat.

4. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu mengenal kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dengan tepat
5. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu menganalisis kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Mengetahui Barang dan jasa di sekitar

E. Pendekatan & Metode

Model Pembelajaran : *Group Investigation*
 Metode : Kooperatif Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok, Dan Penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA

5. PPT (Video pembelajaran):
6. Lagu Indonesia Raya :
7. Penyamaan pemahaman materi: <https://youtu.be/xB7yCCATghs>
8. Ice breaking
9. Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
10. Buku guru

ii. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Guru bersama –sama peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya • Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang Barang dan Jasa. • Tetaplah jadi manusia yang rendah hati dan dermawan, Insha'Allah hidup kalian akan selamat di dunia dan di akhirat kelak. 	15 menit
Inti	<p>Fase 1</p> <p>Peserta didik mengamati/ penjelasan jenis – jenis pekerjaan yang ada dan jenis barang yang di hasilkan di wilayah dan di daerah – daerah yang terdapat di peta.</p> <p>Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang masalah yang berhubungan dengan media / penjelasant. Misal apa yang kalian liat dari video itu? Penjelasan yang di beri guru?</p> <p>Fase 2</p> <p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p>	40 menit

Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok secara heterogen

Peserta didik diberikan LKPD

Peserta didik dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

Fase 3

Membimbing penyelidikan secara kelompok

Menggunakan materi ajar dan buku siswa peserta didik mengumpulkan informasi untuk membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah

Peserta didik mendiskusikan pertanyaan dan melakukan penyelidikan pada LKPD dalam kelompok.

Peserta didik dapat menggunakan bahan ajar maupun buku penunjang untuk bahan diskusi

Guru membimbing siswa yang dilakukan peserta didik dengan berkeliling untuk memberikan bantuan saat siswa berdiskusi.

Guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar.

Guru melakukan penilaian terhadap

satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.

FASE 4

- Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.
 1. Peserta didik mencatat hasil penyelidikan kelompok dalam Lembar Kerja.
 2. Peserta didik mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya.
 3. Peserta didik mempresentasikan hasil penyelidikan kelompok di depan kelas.
 4. Peserta didik menyimpulkan hasil penyelidikan dari masalah yang ditemukan ke dalam LKPD
 5. Icebreaking (tepuk semangat, menyanyikan lagu tentang kegiatan ekonomi)

FASE 5

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

1. Guru mengevaluasi hasil penyelidikan melalui diskusi kelas.
2. Peserta didik dibimbing guru menganalisis hasil pemecahan masalah yang ada pada

	<p>LKPD Selanjutnya peserta didik diminta membaca hasil penyelidikan dan diskusi dan dilanjutkan dengan penyamaan persepsi dengan menonton video pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kelompok peserta didik yang berhasil memecahkan permasalahan diberi penghargaan. 4. Peserta didik mengumpulkan LKPD kepada guru 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi lembar evaluasi. 2. Peserta didik secara individu mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan guru. 3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta tindak lanjut. 4. Ice breaking 5. Berdoa bersama 	

iii. PENILAIAN

1. Jenis : Tes dan Non Tes
2. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Jurnal Observasi selama Kegiatan
 - b. Penilaian psikomotorik : Observasi
 - c. Penilaian pengetahuan : Tes Tertulis (pilihan ganda)
3. Instrumen soal
 - a) Penilaian sikap : Jurnal Harian
 - b) Penilaian psikomotorik : Jurnal observasi
 - c) Penilaian pengetahuan : Soal tes tertulis (Pilihan ganda)

Pargarutan, Juli 2023
Mahasiswa Peneliti

Guru Kelas IV

Masdelima
NIP. 196610061988032005

Sri Wardani Hasibuan
NIM. 16 205 00119

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 100303 Pargarutan

Fery Syahrin
NIP. 197002152008012001

Lembar Pengamatan dan Kegiatan Siswa

No.	Aspek Media Pembelajaran	Aktivitas Siswa	Skala			
			4	3	2	1
1	Merumuskan Masalah	Mengamati penjelasan ide pokok.	Siswa mengamati penjelasan ide pokok dengan sangat baik	Siswa mengamati penjelasan ide pokok dengan baik	Siswa mengamati penjelasan ide pokok tetapi kurang baik	Siswa tidak mengamati penjelasan ide pokok dengan tepat
		Mengamati guru sedang menyampaikan materi	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi dengan baik	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi dengan baik	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi tetapi kurang baik	Siswa tidak mengamati guru saat menyampaikan materi dengan tepat
2	Hipotesis	Mengajukan jawaban	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis dengan sangat baik	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis dengan baik	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis tetapi kurang baik	Siswa tidak mengajukan jawaban sementara/hipotesis dengan baik
3	Merancang /menguji Hipotesis	Menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan sangat baik	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan baik	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan kurang baik	Siswa tidak menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan benar
4	Menyimpulkan	Siswa memperlihatkan hasil belajarnya	Siswa memperlihatkan hasil belajar sangat baik	Siswa memperlihatkan hasil belajar dengan baik	Siswa memperlihatkan hasil belajar kurang baik	Siswa tidak memperlihatkan hasil belajar dengan baik

Mengetahui
Kepala Sekolah 100303 Prgarutan

Pargarutan , Juli 2023
Mahasiswa Peneliti

Fery Syahriani
NIP. 197002152008012001

Sri Wardani Hasibuan
NIM. 16 205 00119

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100303 Pargaruran
Kelas/ Semester : IV / Ganjil
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema : Barang dan Jasa
Pertemuan ke : 2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut nya. 2.
2. memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan juga lingkungan.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
1	Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan	
2	Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antarruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, serta pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya	Menjelaskan tentang jenis dan sebab akibat dari beberapa peristiwa alam

Tujuan

1. Setelah mengamati gambar, peserta didik mampu menggali informasi
2. tentang pekerjaan darikegiatanekonomi di lingkungan sekitar dengantepat.

3. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu menganalisis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi peserta didik dapat menyajikan informasi tentang pekerjaan dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat.
5. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu mengenal kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dengan tepat
6. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu menganalisis kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa dengan tepat.

C. Materi Pembelajaran

Mengetahui Barang dan jasa di sekitar

D. Pendekatan & Metode

Model Pembelajaran : *Group Investigation*
 Metode : Kooperatif Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok, Dan Penugasan

E. SUMBER DAN MEDIA

1. PPT (Video pembelajaran):
2. Lagu Indonesia Raya :
3. Penyesuaian pemahaman materi: <https://youtu.be/xB7yCCATghs>
4. Ice breaking
5. Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
6. Buku guru

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Guru bersama –sama peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya • Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang Barang dan Jasa. • Tetaplah jadi manusia yang rendah hati dan dermawan, Insha'Allah hidup kalian akan selamat di dunia dan di akhirat kelak. 	15 menit

<p>Inti</p>	<p>Fase 1 Peserta didik mengamati/ penjelasan jenis – jenis pekerjaan yang ada dan jenis barang yang di hasilkan di wilayah dan di daerah – daerah yang terdapat di peta. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang masalah yang berhubungan dengan media / penjelasant. Misal apa yang kalian liat dari video itu? Penjelasan yang di beri guru?</p> <p>Fase 2 Mengorganisasikan siswa untuk belajar Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok secara hetrogen Peserta didik diberikan LKPD Peserta didik dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.</p> <p>Fase 3 Membimbing penyelidikan secara kelompok Menggunakan materi ajar dan buku siswa peserta didik mengumpulkan informasi untuk membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah Peserta didik mendiskusikan pertanyaan dan melakukan penyelidikan pada LKPD dalam kelompok. Peserta didik dapat menggunakan bahan ajar maupun buku penunjang untuk bahan diskusi Guru membimbing siswa yang dilakukan peserta didik dengan berkeliling untuk memberikan bantuan saat siswa berdiskusi. Guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar. Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.</p> <p>FASE 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik mencatat hasil penyelidikan kelompok dalam Lembar Kerja. 7. Peserta didik mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya. 8. Peserta didik mempresentasikan hasil penyelidikan kelompok di depan kelas. 9. Peserta didik menyimpulkan hasil penyelidikan dari masalah yang ditemukan ke dalam LKPD 10. Icebreaking (tepuik semangat, menyanyikan lagu ten- 	<p>40 menit</p>
--------------------	---	-----------------

	<p>tang kegiatan ekonomi)</p> <p>FASE 5</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengevaluasi hasil penyelidikan melalui diskusi kelas. 6. Peserta didik dibimbing guru menganalisis hasil pemecahan masalah yang ada pada LKPD Selanjutnya peserta didik diminta membaca hasil penyelidikan dan diskusi dan dilanjutkan dengan penyamaan persepsi dengan menonton video pembelajaran 7. Kelompok peserta didik yang berhasil memecahkan permasalahan diberi penghargaan. 8. Peserta didik mengumpulkan LKPD kepada guru 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik diberi lembar evaluasi. 7. Peserta didik secara individu mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan guru. 8. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta tindak lanjut. 9. Ice breaking 10. Berdoa bersama 	

H. PENILAIAN

1. Jenis : Tes dan NonTes
2. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Jurnal Observasi selama Kegiatan
 - b. .Penilaian psikomotorik : Observasi
 - c. .Penilaian pengetahuan : Tes Tertulis (pilihan ganda)
3. Instrumen soal
 - a. Penilaian sikap : Jurnal Harian
 - b. Penilaian psikomotorik : Jurnal observasi
 - c. Penilaian pengetahuan : Soal tes tertulis (Pilihan ganda)

Masdelima

NIP. 196610061988032005

Sri Wardani Hasibuan

NIM. 16 205 00119

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 100303 Pargarutan

Fery Syahrin

NIP. 197002152008012001

Lembar Pengamatan dan Kegiatan Siswa

No.	Aspek Media Pembelajaran	Aktivitas siswa	Skala			
			4	3	2	1
1	Merumuskan Masalah	Mengamati penjelasan ide pokok.	Siswa mengamati penjelasan ide pokok dengan sangat baik	Siswa mengamati penjelasan ide pokok dengan baik	Siswa mengamati penjelasan ide pokok tetapi kurang baik	Siswa tidak mengamati penjelasan ide pokok dengan tepat
		Mengamati guru sedang menyampaikan materi	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi dengan baik	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi dengan baik	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi tetapi kurang baik	Siswa tidak mengamati guru saat menyampaikan materi dengan tepat
2	Hipotesis	Mengajukan jawaban	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis dengan sangat baik	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis dengan baik	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis tetapi kurang baik	Siswa tidak mengajukan jawaban sementara/hipotesis dengan baik
3	Merancang/menguji Hipotesis	Menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan sangat baik	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan baik	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan kurang baik	Siswa tidak menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan benar
4	Menyimpulkan	Siswa memperlihatkan hasil belajarnya	Siswa memperlihatkan hasil belajar sangat baik	Siswa memperlihatkan hasil belajar dengan baik	Siswa memperlihatkan hasil belajar kurang baik	Siswa tidak memperlihatkan hasil belajar dengan baik

Mengetahui
Kepala Sekolah 1000303 Pargarutan

Pargarutan, Juli 2023
Mahasiswa Peneliti

Fery Syahrani
NIP. 197002152008012001

Sri Wardani Hasibuan
NIM. 16 205 00119

Lampiran 6

**LEMBAR AKTIVITAS BELAJAR
SIKLUS I PERTEMUAN KE-1**

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan ke-1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
	Guru mengucap salam	√	
2	Peserta didik menjawab salam	√	
3	Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a	√	
4	Salah satu peserta didik memimpin do'a	√	
5	Guru mengabsen peserta didik	√	
6	Peserta didik mendengarkan absen yang dibacakan guru	√	
7	Guru memotivasi peserta didik.	√	
8	Peserta didik mendengarkan motivasi guru.	√	
9	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar	√	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
11	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran	√	
12	Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran.	√	
13	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	√	
14	Guru membuat beberapa contoh Jenis – Jenis Pekerjaan beberapa peserta didik maju kedepan	√	
15	Peserta didik yang ditunjuk maju kedepan dan menyelesaikan soal yang diberikan guru.	√	
16	Guru menjelaskan penggunaan Metode Pembelajaran Demokrasi	√	
17	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	√	
18	Guru membagi peserta didik dimana kelompok diberi pertanyaan.	√	
19	Peserta didik mencari jawaban sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	√	
20	Peserta didik yang sudah menemukan jawaban	√	
21	Guru memberikan poin kepada peserta didik yang menemukan jawaban sebelum waktunya habis.	√	
22	Peserta didik yang belum menemukan jawaban diminta duduk atau berkumpul sendiri.	√	
23	Setiap pasangan diminta membacakan jawaban dari pertanyaan.	√	
24	Peserta didik memberikan tanggapan apakah jawaban itu cocok atau tidak.	√	
25	Guru memberikan konfirmasi kebenaran dari jawaban tersebut.	√	

26	Guru memberikan soal kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu.	√	
27	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu.	√	
28	Refleksi	√	
29	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	√	
30	Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	√	
31	Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya	√	
32	Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan	√	
33	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah	√	
34	Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama	√	
35	Guru mengucapkan salam penutup	√	
36	Peserta didik menjawab salam	√	
Jumlah seluruh aktivitas =			
Jumlah aktivitas yang terlaksana =			
Persentase aktivitas yang terlaksana =			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =			

**LEMBAR AKTIVITAS BELAJAR
SIKLUS I PERTEMUAN KE-2**

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan ke-2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
	Guru mengucap salam	√	
2	Peserta didik menjawab salam	√	
3	Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a	√	
4	Salah satu peserta didik memimpin do'a	√	
5	Guru mengabsen peserta didik	√	
6	Peserta didik mendengarkan absen yang dibacakan guru	√	
7	Guru memotivasi peserta didik.	√	
8	Peserta didik mendengarkan motivasi guru.	√	
9	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar	√	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
11	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran	√	
12	Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran.	√	
13	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	√	
14	Guru membuat beberapa contoh Jenis – jenis Pekerjaan beberapa peserta didik maju kedepan	√	
15	Peserta didik yang ditunjuk maju kedepan dan menyelesaikan soal yang diberikan guru.	√	
16	Guru menjelaskan penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif	√	
17	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	√	
18	Guru membagi peserta didik dimana kelompok diberi pertanyaan.	√	
19	Peserta didik mencari jawaban sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.	√	
20	Peserta didik yang sudah menemukan jawaban	√	
21	Guru memberikan poin kepada peserta didik yang menemukan jawaban sebelum waktunya habis.	√	
22	Peserta didik yang belum menemukan jawaban diminta duduk atau berkumpul sendiri.	√	
23	Setiap pasangan diminta membacakan jawaban dari pertanyaan.	√	
24	Peserta didik memberikan tanggapan apakah jawaban itu cocok atau tidak.	√	
25	Guru memberikan konfirmasi kebenaran dari jawaban tersebut.	√	

26	Guru memberikan soal kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu.	√	
27	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu.	√	
28	Refleksi	√	
29	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	√	
30	Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	√	
31	Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya	√	
32	Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan	√	
33	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah	√	
34	Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama	√	
35	Guru mengucapkan salam penutup	√	
36	Peserta didik menjawab salam	√	
Jumlah seluruh aktivitas =			
Jumlah aktivitas yang terlaksana =			
Persentase aktivitas yang terlaksana =			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =			

LEMBAR AKTIVITAS BELAJAR
SIKLUS II PERTEMUAN KE-1

No	Kegiatan	Siklus II Pertemuan ke-1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
	Guru mengucapkan salam	√	
2	Peserta didik menjawab salam	√	
3	Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a	√	
4	Salah satu peserta didik memimpin do'a	√	
5	Guru mengabsen peserta didik	√	
6	Peserta didik mendengarkan absen yang dibacakan guru	√	
7	Guru memotivasi peserta didik.	√	
8	Peserta didik mendengarkan motivasi guru.	√	
9	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar	√	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
11	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran	√	
12	Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran.	√	
13	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	√	
14	Guru membuat beberapa contoh Barang dan Jasa beberapa peserta didik maju kedepan	√	
15	Peserta didik yang ditunjuk maju kedepan dan menyelesaikan soal yang diberikan guru.	√	
16	Guru menjelaskan penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif	√	
17	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	√	
18	Guru membagi peserta didik dimana kelompok diberi pertanyaan.	√	
19	Peserta didik mencari jawaban sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	√	
20	Peserta didik yang sudah menemukan jawaban	√	
21	Guru memberikan poin kepada peserta didik yang menemukan jawaban sebelum waktunya habis.	√	
22	Peserta didik yang belum menemukan jawaban diminta duduk atau berkumpul sendiri.	√	
23	Setiap pasangan diminta membacakan jawaban dari pertanyaan.	√	
24	Peserta didik memberikan tanggapan apakah jawaban itu cocok atau tidak.	√	
25	Guru memberikan konfirmasi kebenaran dari jawaban tersebut.	√	
26	Guru memberikan soal kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu.	√	

27	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu.	√	
28	Refleksi	√	
29	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	√	
30	Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	√	
31	Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya	√	
32	Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan	√	
33	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah	√	
34	Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama	√	
35	Guru mengucapkan salam penutup	√	
36	Peserta didik menjawab salam	√	
Jumlah seluruh aktivitas =			
Jumlah aktivitas yang terlaksana =			
Persentase aktivitas yang terlaksana =			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =			

LEMBAR AKTIVITAS BELAJAR
SIKLUS II PERTEMUAN KE-2

No	Kegiatan	Siklus II Pertemuan ke-2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
	Guru mengucapkan salam	√	
2	Peserta didik menjawab salam	√	
3	Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a	√	
4	Salah satu peserta didik memimpin do'a	√	
5	Guru mengabsen peserta didik	√	
6	Peserta didik mendengarkan absen yang dibacakan guru	√	
7	Guru memotivasi peserta didik.	√	
8	Peserta didik mendengarkan motivasi guru.	√	
9	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar	√	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
11	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran	√	
12	Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran.	√	
13	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	√	
14	Guru membuat beberapa contoh Barang dan Jasa beberapa peserta didik maju kedepan	√	
15	Peserta didik yang ditunjuk maju kedepan dan menyelesaikan soal yang diberikan guru.	√	
16	Guru menjelaskan penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif	√	
17	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	√	
18	Guru membagi peserta didik dimana kelompok diberi pertanyaan.	√	
19	Peserta didik mencari jawaban sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	√	
20	Peserta didik yang sudah menemukan jawaban	√	
21	Guru memberikan poin kepada peserta didik yang menemukan jawaban sebelum waktunya habis.	√	
22	Peserta didik yang belum menemukan jawaban diminta duduk atau berkumpul sendiri.	√	
23	Setiap pasangan diminta membacakan jawaban dari pertanyaan.	√	
24	Peserta didik memberikan tanggapan apakah jawaban itu cocok atau tidak.	√	
25	Guru memberikan konfirmasi kebenaran dari jawaban tersebut.	√	
26	Guru memberikan soal kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu.	√	

27	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu.	√	
28	Refleksi	√	
29	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	√	
30	Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	√	
31	Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya	√	
32	Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan	√	
33	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah	√	
34	Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama	√	
35	Guru mengucapkan salam penutup	√	
36	Peserta didik menjawab salam	√	
Jumlah seluruh aktivitas =			
Jumlah aktivitas yang terlaksana =			
Persentase aktivitas yang terlaksana =			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =			

Lampiran 7

SOAL-SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA

Tes Siklus I

Pertemuan Ke 1

Nama :

Pelajaran :

Kelas :

1. Suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya merupakan pengertian dari.....
 - a. Pekerjaan
 - b. Perbuatan
 - c. Perekonomian
 - d. Pertanian
2. Jenis pekerjaan sesuai btempat tnggal masyarakat,kecuali
 - a. jenis pekerjaan di dataran tinggi
 - b. jenis pekerjaan di dataran Sedang
 - c. jenis pekerjaan di dataran rendah
 - d. jenis pekerjaan di pantai/pesisir
3. masyarakat di daerah dataran rendah biasanya bekerja sebagai.....
 - a. Penjaga Toko
 - b. Karyawan Kantor
 - c. Pemilik Toko
 - d. Petani
4. Tono selalu makan ikan segar tangkapan ayahnya, beliau juga memiliki kapal dan jarring untuk menangkap ikan, setiap hari tono mendengar suara ombak. Jenis pekerjaan yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah...
 - a. Nelayan
 - b. Petani
 - c. Dokter
 - d. Polisi
5. (1) Karyawan Kantor
(2) Penjaga took
(3) Satpam
(4) Perternak
Pekerjaan yang banyak di lakukan masyarak di lingkungan perkantoran adal-
lah.....
 - a. 4

- b. 1,3 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 1,2,3 dan 4
6. Pasangan kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang terkait yang benar adalah..
- a. Rumah sakit dan dokter
 - b. Restoran dan nelayan
 - c. Sekolah dan petani
 - d. 'perkantoran dan perternakan
7. Bekerja sebagai petani banyak di jumpai di lingkungan...
- a. Perkantoran
 - b. Pekebunan
 - c. Perdesaan
 - d. Perkotaan
8. Cohth pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat daerah dataran tinggi adalah...
- a. Peternak dan nelayan'
 - b. Perkebunan tanaman pedagang
 - c. 'peter4nak dan petani
 - d. petani dan nelayan
9. berikut termsuk kegiatan ekonomi masyarakat yang tinggal dekat pada rumpurt adalah..
- a. nelayan
 - b. peternak kuda'petani garam'
 - c. beternak ikan
10. Kegiatan ekonomi yang umum dikerjakan masyarakat perdesaan adalah
- a. Pertanian
 - b. Industry
 - c. TNI
 - d. Polisi
11. sebutkan pekerjaan yang biasa terdapat di desa?

Jawab:

Lampiran 8

Tes Siklus II

Pertemuan Ke 1

Nama :

Pelajaran :

Kelas :

1. Pekerjaan yang memangkas rambut merupakan menghasilkan....
 - a. Produk
 - b. Jasa
 - c. Parfum
 - d. Kenyamanan
2. Denita menyalurkan gelang hiasan yang din produksi pak anton ke bu tini, bu tini sangat senang menggunakan barang tersebut, dalam rangka kegiatan ekonomi, denita berperan sebagai..
 - a. Produsen
 - b. Konsumen
 - c. Distributor
 - d. Kontraktor
3. Berikut orang yang menggunakan barang dan jasa dinamakan.....
 - a. Prodsen
 - b. Konsumen
 - c. Distributor
 - d. Editor
4. Berikut ini yang termasuk barang jadi adalah....
 - a. Tas, meja, sepatu, kayu dan mobil
 - b. Radio, mebel dan sepatu
 - c. 'telivisi, tas, radio dan kursi
 - d. Radio, kursi, rotan dan lemari
5. Contoh pekerjaan yang menghasilkan barang adalah...
 - a. Suster
 - b. Penyiar
 - c. Pertenak
 - d. Dosen
6. Guru adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa berupa..
 - a. Menjual buku

- b. Mengajarkan ilmu
 - c. Mengobati pasien
 - d. membersihkan kelas
7. berikut di bawah ini termasuk pekerjaan di bidang jasa adalah
- a. guru
 - b. pedagang bakso
 - c. peternak
 - d. petani
8. Berikan contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa!

Jawab:

9. Jelaskan yang dimaksud dengan jasa?

Jawab :

10. Tuliskan pekerjaan – pekerjaan yang menghasilkan barang!

Jawab:

11. Jelaskan jenis jasa yang dihasilkan oleh dokter gigi!

Jawaban :

Lampiran 9

KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SISWA

Tes Siklus I

Pertemuan Ke I dan Pertemuan Ke II

1. C
2. A
3. D
4. A
5. B
6. A
7. C
8. C
9. B
10. A
11. Petani, peternak ayam

Tes Siklus II

Pertemuan I dan Pertemuan Ke II

1. A
2. A
3. B
4. B
5. C
6. B
7. A
8. tukang cukur, tukang becak, guru
9. jasa adalah segala sesuatu yang memiliki nilai jual dalam bentuk pelayanan
10. Petani, peternak, nelayan, pengrajin
11. . Megobati penderita sakit gigi

Lampiran 10

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Pra Siklus Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Aditya	80	Tuntas
2	Ahmad	60	Tidak Tuntas
3	Aplan	30	Tidak Tuntas
4	Evi	50	Tidak Tuntas
5	Hikmah	65	Tidak Tuntas
6	Maun	55	Tidak Tuntas
7	Gibran	60	Tidak Tuntas
8	Naila	60	Tidak Tuntas
9	Perdian	50	Tidak Tuntas
10	Piqri	60	Tidak Tuntas
11	Rian	70	Tidak Tuntas
12	Silviya	40	Tidak Tuntas
13	Titic Anzany Siregar	80	Tuntas
14	Zefry Miraldhy Siregar	60	Tidak Tuntas
Jumlah		820	
Nilai Rata-Rata		58,57	
Persentase Ketuntasan		14%	

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Sisa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Aditya	80	Tuntas
2	Ahmad	80	Tuntas
3	Aplan	60	Tidak Tuntas
4	Evi	80	Tuntas
5	Hikmah	50	Tidak Tuntas
6	Maun	55	Tidak Tuntas

7	Gibran	60	Tidak Tuntas
8	Naila	60	Tidak Tuntas
9	Perdian	80	Tuntas
10	Piqri	60	Tidak Tuntas
11	Rian	70	Tidak Tuntas
12	Silviya	40	Tidak Tuntas
13	Titic	80	Tuntas
14	Zefry	60	Tidak Tuntas
Kriteria		Kurang	
Nilai Rata-Rata		65,35	
Persentase Ketuntasan		36%	

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Sisa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Aditya	80	Tuntas
2	Ahmad	75	Tuntas
3	Aplan	65	Tidak Tuntas
4	Evi	80	Tuntas
5	Hikmah	50	Tidak Tuntas
6	Maun	75	Tuntas
7	Gibran	60	Tidak Tuntas
8	Naila	70	Tidak Tuntas
9	Perdian	75	Tuntas
10	Piqri	60	Tidak Tuntas
11	Rian	70	Tidak Tuntas
12	Silviya	40	Tidak Tuntas
13	Titic	80	Tuntas
14	Zefry	60	Tidak Tuntas
Kriteria		Cukup	

Nilai Rata-Rata	67,14
Persentase Ketuntasan	43%

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Sisa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Aditya	80	Tuntas
2	Ahmad	85	Tuntas
3	Aplan	80	Tuntas
4	Evi	80	Tuntas
5	Hikmah	85	Tuntas
6	Maun	75	Tuntas
7	Gibran	80	Tuntas
8	Naila	85	Tuntas
9	Perdian	75	Tuntas
10	Piqri	60	Tidak Tuntas
11	Rian	70	Tidak Tuntas
12	Silviya	50	Tidak Tuntas
13	Titic	80	Tuntas
14	Zefry	60	Tidak Tuntas
Kriteria		Baik	
Nilai Rata-Rata		74,64	
Persentase Ketuntasan		71%	

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Sisa Siklus 2 Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai Test	Kriteria
1	Aditya	80	Tuntas
2	Ahmad	85	Tuntas
3	Aplan	80	Tuntas
4	Evi	80	Tuntas
5	Hikma	80	Tuntas
6	Maun	85	Tuntas
7	Gibran	80	Tuntas
8	Naila	80	Tuntas
9	Perdian	75	Tuntas
10	Piqri	80	Tuntas
11	Rian	85	Tuntas
12	Silviya	80	Tuntas
13	Titic	80	Tuntas
14	Zefry	60	Tidak Tuntas
Kriteria		Sangat Baik	
Nilai Rata-Rata		79,28	
Persentase Ketuntasan		93%	

HASIL OBSERVASI

Hasil Observasi Guru Pada Siklus I

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				√
2	Menunjukkan penguasaan materi				√
3	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki dan karakteristik siswa			√	
4	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa				√
5	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas			√	
6	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√
7	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√	
8	Memantau kemajuan belajar selama proses			√	
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar			√	
10	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai			√	
11	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
12	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian pengayaan				√

Penilaian : $jumlah = \frac{Nilai}{48} \times 100$

$$= \frac{40}{48} \times 100 = 83,3 \text{ (Baik Sekali)}$$

Kriteria Penilaian:

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai bobot	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I

No	Kegiatan / Indikator	1	2	3	4
1	Siswa aktif dalam pembelajaran				√
2	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				√
3	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa Lainnya				√
4	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan Baik			√	
5	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang Berlangsung			√	
6	Siswa memahami tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi		√		

Penilaian : $jumlah = \frac{Nilai}{24} \times 100$

$= \frac{20}{24} \times 100 = 83,3$ (Baik Sekali)

Kriteria Penilaian:

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai bobot	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				√
2	Menunjukkan penguasaan materi				√
3	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki dan karakteristik siswa			√	
4	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa				√
5	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas			√	
6	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√
7	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√	
8	Memantau kemajuan belajar selama proses			√	
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar			√	
10	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai			√	
11	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
12	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian pengayaan				√

Penilaian : jumlah = $\frac{\text{Nilai}}{48} \times 100$

= $\frac{43}{48} \times 100 = 89,5$ (Baik Sekali)

Kriteria Penilaian:

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai bobot	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II

No	Kegiatan / Indikator	1	2	3	4
1	Siswa aktif dalam pembelajaran				√
2	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				√
3	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa Lainnya				√
4	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan Baik				√
5	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang Berlangsung			√	
6	Siswa memahami tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi			√	

Penilaian : jumlah = $\frac{\text{Nilai}}{24} \times 100$

= $\frac{22}{24} \times 100 = 93,00$ (Baik Sekali)

Kriteria Penilaian:

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai bobot	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masdelima

Perkerjaa : Guru Kelas

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan soal – soal untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

“UPAYA GURU MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV DI SDN 100303 PARGARUTAN KECAMATAN ANGKOLA TIMUR KABUPATEN TAPANULI SELATAN”

Yang disusun oleh :

Nama : Sri Wardani Hasibuan

Nim : 1620500119

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai beriku :

- 1
- 2
- 3

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik .

Pargarutan, Juli 2023

Masdelima

NIP. 196610061988032005

Lampiran 12

DOKUMENTASI

SIKLUS I

Guru Menjelaskan Kepada siswa



Siswa meperhatikan Guru





SIKLUS II

Guru Menjelaskan Kepada Siswa



Siswa Meperhatikan Guru



Guru Membagi kelompok dan Memberikan tugas kepada siswa



Siswa mengantar tugas kepada Guru



Dokumentasi bersama guru SDN 100303 Pargarutan Kec. Angkola Timur



Dokumentasi bersama guru SDN 100303 Pargarutan Kec. Angkola Timur Tapanuli Selatan

